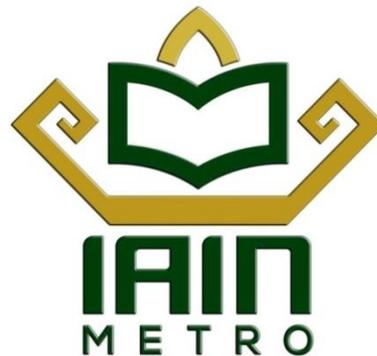


SKRIPSI

**PENGEMBANGAN POTENSI LOKAL PERTANIAN DALAM
PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT
(Studi Pada Home Industri Merk Jajan Japri
di Pekon Pringsewu Provinsi Lampung)**

Oleh:

**LIA WIDYA LISTIAWATI
NPM. 1602040108**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H / 2020 M**

**PENGEMBANGAN POTENSI LOKAL PERTANIAN DALAM
PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT
(Studi Pada Home Industri Merk Jajan Japri
di Pekon Pringsewu Provinsi Lampung)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

LIA WIDYA LISTIAWATI
NPM. 1602040108

Pembimbing I : Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag
Pembimbing II : Hermanita, SE.MM.

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H / 2020 M

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan
Saudara Lia Widya Listiawati**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **LIA WIDYA LISTIAWATI**
NPM : 1602040108
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **PENGEMBANGAN POTENSI LOKAL PERTANIAN
DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT
(Studi Pada Home Industri Merk Jajan Japri di Pekon
Pringsewu Provinsi Lampung)**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 Mei 2020

Pembimbing I,



Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 19680530 199403 2 003

Pembimbing II,



Hermanita, SE.MM.
NIP. 19730220 199903 2 001

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGEMBANGAN POTENSI LOKAL PERTANIAN
DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT
(Studi Pada Home Industri Merk Jajan Japri di Pekon
Pringsewu Provinsi Lampung)**

Nama : **LIA WIDYA LISTIAWATI**
NPM : 1602040108
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 12 Mei 2020

Pembimbing I,



Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 19680530 199403 2 003

Pembimbing II,



Hermanita, SE.MM.
NIP. 19730220 199903 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. : 2013/10.28.3/9/PP.00.9/07/2026

Skripsi dengan Judul: PENGEMBANGAN POTENSI LOKAL PERTANIAN DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT (Studi Pada Home Industri Merk Jajan Japri di Pekon Pringsewu Provinsi Lampung), disusun Oleh: LIA WIDYA LISTIAWATI, NPM: 1602040108, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Kamis/25 Juni 2020.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag

(.....)

Penguji I : Suci Hayati, S.Ag. M.S.I

(.....)

Penguji II : Hermanita, SE.MM.

(.....)

Sekretaris : Liana Dewi Susanti, M.E.Sy

(.....)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



[Signature]
Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

ABSTRAK

PENGEMBANGAN POTENSI LOKAL PERTANIAN DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT (Studi Pada Home Industri Merk Jajan Japri di Pekon Pringsewu Provinsi Lampung)

**Oleh
LIA WIDYA LISTIAWATI**

Potensi lokal adalah kekayaan alam, budaya, dan sumber daya manusia pada suatu daerah. Potensi alam disuatu daerah bergantung pada kondisi geografis, iklim dan bentang alam daerah tersebut. Dalam penelitian ini berjudul "Pengembangan Potensi Lokal Pertanian Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Home Industri Merk Jajan Japri di Pekon Pringsewu Provinsi Lampung). Penelitian ini membahas tentang bagaimana proses pengembangan potensi lokal pertanian dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui home industri.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (Field Research), adapun sifat penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif serta dalam penelitian ini menggunakan cara berpikir induktif, dengan menggunakan sumber daya primer dan sekunder. Tujuannya untuk mendeskripsikan upaya pengembangan potensi lokal pertanian dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada penggerak dan pengelola home industri, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai pelengkap guna memperoleh data sebagai bahan informasi yang berupa data - data terkait usaha japri.

Hasil dari penelitian penulis menemukan bahwa proses pengembangan potensi lokal pertanian yang dilakukan bapak Ridwan dalam mengembangkan home industri dengan memanfaatkan potensi lokal yang ada di Pekon Pringsewu yang berupa sumber daya alam dan sumber daya manusia dengan tujuan agar masyarakat memiliki potensi serta mengetahui kondisi dan peluang sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LIA WIDYA LISTIAWATI

NPM : 1602040108

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro Mei 2020
Yang Menyatakan,



Lia Widya Listiawati
NPM. 1602040108

MOTTO

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ^ص وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (Q.S. At-Taubah: 105)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2005), 162

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Suprpto dan Ibunda Sriyati yang sangat peneliti sayangi, yang tanpa kenal lelah memberikan kasih sayang, mendo'akan, motivasi serta dukungan demi keberhasilan peneliti.
2. Adikku Diva Aulia Maharani yang selalu memberikan doa dan dukungan untuk keberhasilan peneliti.
3. Sahabat sahabatku Siti Rohaya, Habibatul Fauziah, Siti Nurjanah, Tri Pawitan Ningrum dan Rodiyatul Laili yang telah menemani, menyemangati dan selalu memberi dukungan.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, sebagai Rektor IAIN Metro,
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum, sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Dharma Setyawan, MA, sebagai Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, sebagai Pembimbing I pada penelitian ini, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Ibu Hermanita, SE.MM., sebagai Pembimbing II pada skripsi ini, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
7. Masyarakat selaku pengusaha Home Industri Merk Jajan Japri di Pekon Pringsewu Provinsi Lampung yang telah memberikan sarana dan prasarana serta informasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Metro, Mei 2020
Peneliti,



Lia Widya Listiawati
NPM. 1602040108

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Pengembangan	10
1. Pengertian Pengembangan.....	10
2. Tujuan Pengembangan	12
3. Komponen-Komponen Pengembangan.....	17
B. Potensi Lokal Pertanian	18
1. Pengertian Potensi Lokal Pertanian.....	18
2. Jenis-Jenis Potensi Lokal Pertanian.....	20
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Potensi Lokal Pertanian	22
C. Ekonomi Masyarakat	23
1. Pengertian Ekonomi Masyarakat.....	23
2. Strategi Pengembangan Ekonomi Masyarakat.....	25
3. Peningkatan Ekonomi Masyarakat	26

BAB III	METODE PENELITIAN	31
	A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	31
	B. Sumber Data	32
	C. Teknik Pengumpulan Data	34
	D. Teknik Analisa Data	35
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
	A. Gambaran Umum Japri.....	37
	B. Proses Pengembangan Home Industri yang Berbasis Potensi Lokal Pertanian Dengan Merk Dagang Japri	39
	C. Peningkatan Ekonomi Masyarakat	49
BAB V	PENUTUP	53
	A. Kesimpulan.....	53
	B. Saran	54

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal.
4.1. Peningkatan Ekonomi Masyarakat Anggota Home Industri Japri	49

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Research
5. Surat Tugas
6. Surat Balasan Izin Research
7. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
8. Foto-foto Penelitian
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Potensi lokal adalah kekayaan alam, budaya, dan Sumber daya Manusia pada suatu daerah. Potensi alam di suatu daerah bergantung pada kondisi geografis, iklim, dan bentang alam daerah tersebut. Kondisi alam yang berbeda tersebut menyebabkan perbedaan dan ciri khas potensi lokal setiap wilayah. Kekhasan bentang alam, perilaku dan budaya masyarakat setempat, dan kesejahteraan masyarakat membentuk segitiga interaksi yang saling berkaitan.¹ Oleh karena itu, pembangunan dan pengembangan potensi lokal suatu daerah harus memperhatikan ketiga unsur tersebut. Menurut Penulis yang dimaksud dengan potensi lokal yaitu suatu kemampuan, kekuatan dalam betuk sumber daya baik itu sumber daya alam ataupun sumber daya manusia yang apabila mampu dimanfaatkan dapat memberikan keuntungan bagi pengelolanya.

Dalam mengurangi tingkat pengangguran penduduk usia kerja di Indonesia, diperlukan pembekalan ketrampilan yang dibutuhkan dalam mengelola sumberdaya alam yang melimpah di perdesaan yang selama ini belum sempat terolah. Sumberdaya alam mempunyai peranan cukup penting bagi kehidupan manusia. Sumberdaya alam bagi berbagai komunitas di Indonesia bukan hanya memiliki nilai ekonomi tetapi juga makna sosial,

¹ Soedarso, dkk, "Potensi dan Kendala Pengembangan Pariwisata Berbasis Kekayaan Alam Dengan Pendekatan Marketing Places", dalam Jurnal Sosial Humaniora, Vol.7 No.2, November 2014, 143

budaya dan politik. Sumber daya alam berperan penting dalam pembentukan peradaban pada kehidupan manusia, sehingga setiap budaya dan etnis memiliki konsepsi dan pandangan dunia tersendiri tentang penguasaan dan pengelolaan dari sumberdaya alam.² Hasil bumi yang terdapat pada suatu daerah kurang dikembangkan dengan baik dan belum bernilai tambah. Kondisi tersebut kurang diperhatikan sebagai aspek pembangunan dan kesejahteraan rakyat sehingga banyak wilayah tertinggal, akan tetapi Persoalan utama untuk masyarakat pedesaan adalah rendahnya pendapatan yang dihasilkan dari sektor pertanian dengan meningkatkan standar hidup masyarakat pedesaan khususnya peningkatan pendapatan orang-orang yang bekerja di sektor pertanian.

Melimpahnya potensi lokal disuatu daerah mampu menciptakan kreativitas yang bisa memberikan peluang kepada masyarakat dengan cara merintis bisnis rumahan atau yang sekarang sering disebut dengan Home Industri. Home industri merupakan usaha kecil yang di pusatkan di rumah yang bisa menjadi komponen utama untuk mengembangkan potensi lokal, membangun kemandirian dan mencukupi kebutuhan hidup. Meski dalam skala kecil industri ini sangat membantu untuk itu industri rumahan ini sangat penting untuk mengembangkan dan mengeksplorasi kreativitas yang dimiliki masyarakat, menciptakan lapangan kerja, dan membantu meningkatkan pendapatan keluarga di masyarakat dengan cara memanfaatkan potensi lokal

² M Paramita, "Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Lokal", dalam Jurnal Media Pengabdian Kepada Masyarakat, (Bogor: Universitas Djuanda Bogor, 2018), Volume 4. No. 1, April 2018, 20

yang ada di wilayah tersebut.³ Setiap wilayah mempunyai potensi lokal yang berbeda-beda baik itu sumber daya manusia atau sumberdaya alamnya serta memiliki ciri khas yang berbeda dalam mengelola hasil sumber daya yang ada. Sumber daya pada suatu daerah menunjukkan mata pencaharian suatu masyarakat. Selain itu sumber daya yang ada disekitarnya dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mutu kehidupan manusia. Walaupun demikian potensi yang dimiliki tidak ada artinya jika tidak dikembangkan dengan baik dan tepat.

Kekayaan potensi lokal tersebut mampu memberikan manfaat yang melimpah untuk kemakmuran ekonomi masyarakat setempat, sumber daya yang baik akan mendatangkan nilai ekonomis bagi masyarakat. Namun, realitanya kekayaan sumber daya yang melimpah tersebut malah sebaliknya kurang memberi manfaat bagi masyarakat, bukan karena rendahnya kualitas sumber dayanya, melainkan karena rendahnya kemampuan masyarakat dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya tersebut secara maksimal. Pemanfaatan potensi lokal merupakan salah satu langkah selanjutnya dalam pengembangan masyarakat yang memanfaatkan potensi lokal. Potensi tersebut meliputi semua potensi yang ada seperti sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya sosial.⁴ Salah satu bentuk pemanfaatan potensi lokal dalam memberdayakan ekonomi masyarakat adalah melalui pemanfaatan sumber daya manusia.

³ Nurul Rizkika, "Pengembangan Usaha Home Industri Air Karawang Perspektif Ekonomi Islam", dalam Skripsi, (Bandar Lampung: Universitas Raden Intan Lampung, 2017), 1

⁴ Soetomo, *Keswadayaan Masyarakat Manifestasi Kapasitas Masyarakat Untuk Berkembang Secara Mandiri*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 119

Pringsewu adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Lampung Indonesia. Kabupaten ini disahkan menjadi Kabupaten dalam rapat Paripurna DPR tanggal 29 Oktober 2008, sebagai pemekaran dari Kabupaten Tanggamus. Kabupaten ini terletak 37 kilometer sebelah Barat Bandar Lampung Ibu Kota Provinsi. Saat ini Pringsewu disetujui menjadi Kabupaten tersendiri karena perkembangannya yang bagus baik dari segi pendapatan daerah, taraf ekonomi maupun pendidikan penduduk. Pekon Pringsewu dalam rangka mengantisipasi mulai bergesernya perekonomian sektor pertanian, perkebunan, dan hasil produksi bahan mentah yang semakin menurun, adalah dengan membuat suatu konsep trobosan yang langsung mengena pada masyarakat.⁵

Sebagai daerah yang agraris, struktur perekonomian Kabupaten Pringsewu didominasi sektor pertanian dengan komoditas yang dominan yaitu Singkong dan Pisang. Jenis tanaman lokal ini masuk dalam jenis tanaman yang paling unggul di Pringsewu, namun keberadaan potensi lokal pertanian belum mampu diolah dan dimanfaatkan sebaik mungkin karena masih kurang sadarnya masyarakat akan potensi lokal yang dimiliki. Keberadaan tanaman tersebut hanya mampu diolah menjadi varian makanan tradisional, karena kurangnya pelatihan, pendampingan inovasi dan kreativitas dari masyarakat sehingga potensi lokal yang ada belum bisa dikembangkan secara maksimal. Dan kebanyakan pisang singkong dan umbi - umbian hanya dijual ke pasar - pasar saja dikarenakan masih rendahnya mutu sumber daya manusia

⁵ www.pringsewukab.go.id

menyebabkan hasil pertanian tidak dapat dikelola secara mandiri dan profesional.⁶

Seiring berkembangnya zaman, masyarakat Pekon Pringsewu Lampung sudah mulai kreatif untuk membuat usaha kecil. Salah satunya yaitu home industri dengan merk dagang Japri yang awalnya pemilik usaha ini dikelola oleh bapak Ridwan dan memiliki prospek yang baik apabila mampu dikelola dengan sebaik mungkin. Menurut bapak Ridwan hasil bumi yang terdapat pada suatu daerah kurang dikembangkan dengan baik dan belum bernilai tambah. Usaha kecil yang dilakukan bapak ridwan mempunyai 3 kelompok yang masing-masing beranggotakan 5 orang yang dimana keseharian mereka hanyalah ibu rumah tangga yang hanya menerima uang dari suami yang penghasilannya tidak tentu.⁷

Penelitian ini lebih difokuskan untuk mengetahui pengembangan potensi lokal pertanian di lihat dari segi sumber daya manusia dan peningkatan ekonomi. Alasan peneliti adalah karena potensi lokal pertanian hanya dipandang sebelah mata oleh masyarakat yang seolah olah tidak memiliki nilai ekonomi serta kurang sadarnya masyarakat akan kekayaan yang dimiliki pada daerah itu sendiri kondisi tersebut kurang diperhatikan sebagai aspek pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan Potensi

⁶ Bapak Ridwan, Penggerak Home Industri Merk Jajan Japri di Pekon Pringsewu, *wawancara*, pada pra-survey, pada tanggal 08 Oktober 2019.

⁷ Ibu Pipit, Pengelola Home Industri Merk Jajan Japri di Pekon Pringsewu, *wawancara*, pada pra-survey, pada tanggal 08 Oktober 2019.

Lokal Pertanian dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Home Industri Merk Jajan Japri di Pekon Pringsewu Lampung)".

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka muncul suatu pertanyaan penelitian yaitu: Bagaimana proses pengembangan potensi lokal pertanian dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui home industri dengan merk jajan Japri di Pekon Pringsewu Lampung ?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian pada hakikatnya merupakan sesuatu yang hendak dicapai, dan yang dapat memberikan arah terhadap pengumpulan data yang akan dilakukan. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

- a. Untuk mendeskripsikan tentang pengembangan kreativitas masyarakat yang dilakukan dalam mengembangkan home industri melalui potensi lokal.
- b. Untuk mendeskripsikan dampak adanya pengembangan kreativitas masyarakat yang dilakukan terhadap pendapatan masyarakat.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritis

Manfaat penelitian ini untuk menambah pengetahuan dan memberi pemahaman terhadap proses pengembangan terhadap

kreativitas ekonomi masyarakat, serta dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

b. Secara Praktis

Penelitian bisa dijadikan acuan untuk menghadapi masalah yang sama serta penelitian yang bersinggungan pada pembahasan penelitian ini. Selain itu penelitian ini dapat memberikan solusi dan masukan tentang pengembangan kreativitas ekonomi yang bermanfaat bagi masyarakat.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (proir reserch) tentang persoalan yang akan dikaji.⁸ Berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan menemukan beberapa karya ilmiah yang terkait dengan pembahasan peneliti.

Menurut penelitian Pratiwi Mega Septiani yang berjudul Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Terhadap Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Di Dusun Satu Kecubung Desa Terbanggi Lampung Tengah. Penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh perusahaan dalam bentuk kemitraan melalui proses penggemukan sapi. Dengan tujuan memperoleh keuntungan dan meningkatkan perekonomian rumah tangga.⁹

⁸ Zuhairi *et al*, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 39

⁹ Pratiwi Mega, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Terhadap Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga di Dusun Satu Kecubung Desa Terbanggi Lampung Tengah", (Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2017). Diunduh Pada 06 September 2019, Pukul 20.00 WIB

Penelitian Rizqi Choironi yang berjudul Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Pengolahan Limbah Cangkang Kerang di PKBM Kridatam Desa Sendang Sikucing Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal. Penelitian ini membahas kegiatan pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal melalui pengolahan limbah cangkang kerang. Tujuannya dilihat dari segi lingkungan yaitu lingkungan menjadi bersih setelah diperdanakan lingkungan menjadi terjaga dan dari segi peningkatan ekonomi yaitu bertambahnya pendapatan isteri nelayan.¹⁰

Persamaannya antara penelitian Pratiwi Mega dan Rizqi Choironi sama-sama memberdayakan ekonomi masyarakat dan meningkatkan perekonomian perbedaannya terletak pada penelitian Rizqi Choironi yang memfokuskan pada kebersihan lingkungan setelah diperdanyakannya masyarakat.

Selanjutnya Penelitian Ghalib Agfa Polnaya yang berjudul Strategi Pengembangan Ekonomi Lokal Untuk Meningkatkan Daya Saing Pada UKM Ekonomi Kreatif Batik Bakaran di Pati Jawa Tengah. Penelitian ini membahas tentang meningkatkan daya saing UKM ekonomi kreatif batik bakaran yang dirasakan mampu mengembangkan perekonomian lokal masyarakat sekitar

¹⁰ Rizqi Choironi, "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Pengolahan Limbah Cangkang Kerang di PKBM Kridatam Desa Sendang Sikucing Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal", (Semarang: UIN Walisongo, 2018). Diunduh Pada 07 September 2019, Pukul 13.00 WIB.

dengan berbekal ilmu pengetahuan, kreativitas, inovasi serta dapat menambah lapangan pekerjaan.¹¹

Penelitian Ghalib Agfa Polnaya lebih ke pengembangan ekonomi tentang peningkatan daya saing UKM ekonomi kreatif dengan tujuan menambah lapangan pekerjaan yang berbekal ilmu pengetahuan, kreativitas, dan inovasi.

Menurut penelitian yang dikemukakan di atas dapat diketahui bahwa penelitian yang dilakukan oleh ketiga peneliti memiliki fokus yang hampir sama dalam beberapa aspek yaitu sama sama membahas pemberdayaan masyarakat. Namun terdapat perbedaan dari masing masing penelitian, untuk Beberapa penelitian di atas belum ada yang secara khusus membahas mengenai Pengembangan Potensi Lokal Pertanian dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Home Industri Merk Jajan Japri di Pekon Pringsewu Provinsi Lampung).

¹¹ Ghalip Agfa Polnaya, "Strategi Pengembangan Ekonomi Lokal Untuk Meningkatkan Daya Saing Pada UKM Ekonomi Kreatif Batik Bakaran di Pati Jawa Tengah", (Semarang: Universitas Diponegoro, 2015), diunduh Pada Pukul 13.30 WIB

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengembangan

1. Pengertian Pengembangan

Pengembangan adalah merupakan suatu proses pendidikan jangka panjang yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir yang manajerialnya mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis untuk mencapai tujuan umum. Pengembangan menurut Suprianto adalah suatu kegiatan untuk memperbaiki kemampuan pegawai dengan cara meningkatkan pengetahuan dan pengertian pengetahuan umum termasuk peningkatan penguasaan teori, pengambilan keputusan dalam menghadapi persoalan organisasi.¹

Berdasarkan pengertian pengembangan di atas, maka pengembangan tersebut dapat diartikan sebagai suatu proses peningkatan kemampuan atau pendidikan jangka panjang untuk meningkatkan kemampuan konseptual, kemampuan dalam pengambilan keputusan dan memperluas hubungan manusia untuk mencapai tujuan umum yang dilakukan secara sistematis dan terorganisasi dan dilakukan oleh pegawai manajerial. Jadi, dalam hal ini pengembangan ditujukan oleh kepala sekolah kepada guru agar mereka memperoleh kinerja (hasil) dalam proses pembelajaran.

¹ Mifta Thoha, *Manajemen Kepegawaian di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2005), 91

Pengembangan (Development) diartikan sebagai penyiapan individu untuk memikul tanggung jawab yang berbeda atau lebih tinggi di dalam organisasi. pengembangan biasanya berhubungan dengan peningkatan kemampuan intelektual atau emosional yang diperlukan untuk menunaikan pekerjaan yang lebih baik. Menurut pendapat Andrew F. Sikula *“Development, in reference to staffing and personnel matters, is long term aducational process utilizing a systematic and organized prosedure by which managerial personnel learn conceptual and teoretical knowledge for general purpose”*.

Pengembangan mengacu pada masalah staf dan personel adalah suatu proses pembelajaran jangka panjang menggunakan suatu prosedur yang sistematis dan terorganisasi dengan mana manajer belajar pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan umum. Pengembangan MSDM ini penting dilaksanakan disebabkan adanya perubahan baik manusia, teknologi, pekerjaan maupun organisasi.² Pengembangan SDM juga merupakan cara efektif untuk menghadapi beberapa tantangan yang dihadapi oleh oleh banyak organisasi besar.³

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa pengembangan SDM adalah kerangka kerja untuk membantu karyawan mengembangkan kertampilan dan pengetahuan dalam sebuah organisasi.

² Suwanto, *Manajemen SDM Dalam Organisasi Publik dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 103

³ Hani Handoko, *Manajemen Personalialia & Sumberdaya Manusia*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2014), 117

2. Tujuan, Prinsip dan Manfaat Pengembangan

a. Tujuan Pengembangan

Terdapat berbagai macam tujuan yang ingin dicapai dalam pengembangan SDM antara lain:

1) Produktivitas Kerja

Produktivitas kerja yang tinggi dalam suatu perusahaan dapat meningkatkan kualitas maupun kuantitas produksi. Peningkatan produktivitas tersebut, dapat dilakukan melalui pelaksanaan pengembangan karyawan. Dengan adanya pengembangan dalam suatu perusahaan berarti adanya peningkatan kemampuan teknis, kemampuan berpikir, dan kemampuan manajerial, dapat meningkatkan produktivitas kerja.

Dalam Islam telah dijelaskan bahwa Islam adalah agama yang menyuruh umatnya untuk berkerja keras. Kenyataan ini dapat dilihat dari serangkaian firman Allah dalam Al-Qur'an yang sangat menekankan arti penting bekerja. Diantaranya, Islam tidak memerintahkan manusia untuk ibadah dan sholat saja, namun manusia di perintahkan mencari rezeki yang halal dimuka bumi.⁴ Yang sesuai dengan Al-Qur'an yang artinya sebagai berikut: (At-Taubah: 105)

⁴ Hamdi Agustin, *Studi Kelayakan Bisnis Syariah*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), 53

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ
إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (Q.S. At-Taubah: 105)⁵

M. Quraish Shihab dalam tafsirnya menerangkan bahwa, kata وَقُلْ أَعْمَلُوا diartikan katakanlah bekerjalah kamu karena Allah semata dengan aneka amal shaleh dan bermanfaat, baik untuk diri kamu maupun untuk orang lain atau masyarakat umum. فَسَيَرَى اللَّهُ, yang artinya maka Allah akan melihat, yakni menilai dan memberi ganjaran amal perbuatan kamu. Dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat dan menilainya juga, kemudian menyesuaikan perlakuan mereka dengan amal-amal kamu itu dan selanjutnya kamu akan dikembalikan kepada Allah melalui kematian وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ artinya, yang Maha Mengetahui yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitahukan kepada kamu sanksi dan ganjaran atas apa yang telah kamu kerjakan, baik yang nampak ke permukaan maupun yang kamu sembunyikan dalam hati.⁶ Setelah penyampaian harapan tentang pengampunan Allah SWT,

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2005), 162

⁶ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2006), Jilid V, 711.

ayat tersebut melanjutkan dengan perintah untuk beramal yang shaleh.

Walaupun taubat telah diperoleh, tetapi waktu yang telah berlalu dan yang pernah diisi dengan kedurhakaan, kini tidak mungkin lagi kembali lagi. Setelah manusia mengalami kerugian dengan berlalunya waktu tanpa diisi dengan kebajikan, oleh karena itu, manusia harus giat melakukan aneka kebajikan agar kerugian tidak terlalu banyak.

Kalimat kamu akan dikembalikan, itu menunjuk kepada hari kebangkitan. Dan seseorang akan mengetahui hakikat amal mereka besok di hari kemudian, sebelumnya manusia secara umum hanya dapat melihat yang nampak dari amal-amal yang dikerjakan oleh manusia, bukan hakikat amal manusia.

Ayat ini menurut M. Quraish Shihab bertujuan untuk mendorong umat manusia agar mawas diri dan mengawasi amal-amal mereka, dengan cara mengingatkan mereka bahwa setiap amal yang baik dan buruk memiliki hakikat yang tidak dapat disembunyikan, dan mempunyai saksi-saksi yang mengetahui dan melihat hakikatnya, yaitu Rasul saw, dan saksi-saksi dari umat muslim setelah Allah SWT. Setelah itu, Allah akan membuka tabir yang menutupi mata mereka yang mengerjakan amal-amal tersebut

pada hari kiamat, sehingga mereka pun mengetahui dan melihat hakikat amal mereka sendiri.⁷

Berdasarkan uraian tafsir tersebut, dapat dipahami bahwa umat manusia diperintahkan oleh Allah untuk selalu melakukan pekerjaan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan untuk orang lain. Karena semua amal akan dilihat oleh Allah, Rasul, serta para mukminin, dan akan diperlihatkan oleh Allah di hari kiamat kelak, kemudian akan mendapatkan balasan sesuai dengan amal perbuatannya ketika dimuka bumi. Jika amal perbuatan yang baik akan mendapat pahala, dan jika perbuatannya jelek akan mendapat siksa.

2) Efisiensi

Efisiensi sangatlah penting untuk meningkatkan daya saing ditengah persaingan. Efisiensi dapat berupa tenaga, waktu, biaya, dan bahan baku, serta berkurangnya kerusakan dari mesin-mesin sehingga efisiensi dapat dikatakan suatu tindakan yang sangat penting dan sangat berguna untuk dapat meningkatkan laba yang diinginkan.⁸

b. Prinsip Pengembangan

Prinsip pengembangan adalah peningkatan kualitas, kuantitas, dan kemampuan kerja, namun hal tersebut dapat dikatakan berhasil

⁷ *Ibid.*, 712

⁸ Suwanto, *Manajemen SDM.*, 105

apabila sudah diprogram terlebih dahulu. Ada berbagai prinsip yang berguna bagi pengembangan karyawan antara lain:

- 1) Motivasi
Tingginya motivasi yang dimiliki oleh karyawan mendorong karyawan untuk semakin cepat dan sungguh-sungguh dalam mempelajari suatu pengetahuan.
- 2) Laporan Kemajuan
Hasil pengembangan dapat dijadikan sebagai informasi bagi perbandingan antara karyawan sebelum mendapat pengembangan dan sesudah mendapat pengembangan.
- 3) Latihan
pengembangan karyawan yang lebih efektif adalah dengan latihan yang dapat meningkatkan kemampuan dan keahlian yang dimiliki karyawan. Latihan ini membutuhkan pengorbanan waktu dan biaya yang tidak sedikit, akan tetapi hasil yang didapat akan jauh lebih baik dan memuaskan.
- 4) Perbedaan-Perbedaan Individu
Perbedaan ini bukan perbedaan jenis kelamin, status sosial, ekonomi tetapi perbedaan tingkat kecerdasan dan bakat karyawan, maka dari itu pengembangan yang paling efektif adalah dengan menyesuaikan kemampuan individual para peserta program pengembangan.⁹

c. Manfaat Pengembangan

Terdapat banyak manfaat dari proses pengembangan SDM, yang pada intinya untuk meningkatkan kinerja perusahaan guna meraih keunggulan dan benefit yang optimal.¹⁰

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan prinsip dan manfaat pengembangan adalah agar dapat ditingkatkannya kemampuan ketrampilan dan sikap karyawan/anggota organisasi sehingga lebih efektif dan efisien dalam mencapai sasaran program yang hendak dicapai.

⁹ *Ibid.*, 107

¹⁰ *Ibid.*, 110

3. Komponen-Komponen Pengembangan

Komponen-komponen pengembangan di antaranya yaitu sebagai berikut:

- a. Tujuan dan pengembangan harus jelas dan dapat diukur. Maksudnya adalah bahwa setiap kegiatan yang dilakukan untuk pengembangan harus jelas ke mana arahnya dan dapat dikerjakan, dan harus disesuaikan dengan kondisi, dan jangan mengada-ada dan dapat dipertanggung jawabkan.
- b. Para pelatih harus ahlinya yang berkualifikasi memadai (professional). Maksudnya adalah orang-orang yang dijadikan pelatih adalah orang yang memang mampu dalam melatih dan itu merupakan bidangnya, agar hasil yang diperoleh baik.
- c. Materi pengembangan harus disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai. Maksudnya agar materi yang diberikan itu tidak lain dari jalur atau tujuan yang hendak dicapai, karena akan mengakibatkan kerugian.

Adapun tahapan dalam penyusunan pengembangan adalah

- a. Mengidentifikasi kebutuhan pengembangan,
- b. Menetapkan kriteria keberhasilan dengan alat ukurnya,
- c. Menetapkan metode pengembangan,
- d. Mengadakan percobaan revisi,
- e. Mengimplementasi dan mengevaluasi.¹¹

¹¹ Hadari Nawawi, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University 1999), 46

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dijelaskan bahwa komponen pengembangan adalah sasaran yang hendak dicapai dalam proses pengembangan serta harus jelas dan dapat diukur, para pelatih harus profesional, serta materi pengembangan harus disesuaikan dengan tujuan.

B. Potensi Lokal Pertanian

1. Pengertian Potensi Lokal Pertanian

Kata potensi berasal dari bahasa Inggris to potent yang berarti keras atau kuat. Dalam pemahaman lain kurang lebih semakna, kata potensial mengandung arti kekuatan, kemampuan, dan daya, baik yang belum maupun yang sudah terwujud, tetapi belum optimal. Sementara itu, dalam kamus umum bahasa Indonesia yang dimaksud potensi adalah kemampuan-kemampuan dan kualitas-kualitas yang dimiliki oleh seseorang, namun belum digunakan secara maksimal. potensi merupakan suatu daya yang dimiliki oleh manusia. Akan tetapi, daya tersebut belum dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu, yang menjadi tugas berikutnya bagi manusia yang berpotensi adalah bagaimana mendayagunakan potensi tersebut untuk meraih prestasi. Secara umum, potensi dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Kemampuan dasar, seperti tingkatan inteligensi, kemampuan abstraksi, logika, dan daya tangkap.
- b. Sikap kerja, seperti ketekunan, ketelitian, tempo kerja, dan daya tahan terhadap tekanan.
- c. Kepribadian, yaitu pola menyeluruh terhadap semua kemampuan, perbuatan, serta kebiasaan seseorang, baik yang jasmani, rohani, emosional, maupun sosial yang ditata dengan cara yang khas di bawah pengaruh dari luar. Pola ini berbentuk tingkah laku dalam usahanya menjadi manusia sebagaimana yang dikehendaki. Beberapa contoh

kepribadian, antara lain ikhlas, tulus, lincah, cerdas, dan lain sebagainya.¹²

Jadi dapat dijelaskan bahwa potensi yaitu, suatu daya atau kekuatan yang dimiliki oleh seorang manusia yang dapat menghasilkan suatu hal yang sangat berharga tetapi daya tersebut belum dimanfaatkan oleh manusia tersebut sehingga belum dapat menghasilkan hal yang berharga, oleh sebab itu memanfaatkan lah potensi yang ada bisa melalui potensi wisata, potensi daerah atau potensi diri.

Potensi lokal adalah kekayaan alam, budaya, dan SDM pada suatu daerah. Potensi alam di suatu daerah bergantung pada kondisi geografis, iklim, dan bentang alam daerah tersebut. Kondisi alam yang berbeda tersebut menyebabkan perbedaan dan ciri khas potensi lokal setiap wilayah. Kekhasan bentang alam, perilaku dan budaya masyarakat setempat, dan kesejahteraan masyarakat membentuk segitiga interaksi yang saling berkaitan. Oleh karena itu, pembangunan dan pengembangan potensi lokal suatu daerah harus memperhatikan ketiga unsur tersebut.

Potensi lokal mempunyai makna sebagai sumber/kekuatan yang dimiliki oleh masing-masing daerah untuk dapat dimanfaatkan dalam kegiatan-kegiatan tertentu. Potensi lokal tidak terlepas dari konsep masukan lingkungan sebagai pendukung untuk berlangsungnya proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan potensi yang ada dimasyarakat, diharapkan masyarakat tidak merasa asing, sehingga motivasi untuk

¹² Aprilia Theresia, dkk, *Pengembangan Berbasis Masyarakat Acuan Bagi Praktisi, Akademisi, dan Pemerhati Pembangunan Masyarakat*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 33

mengembangkan berbagai program pembelajaran terus meningkat.¹³ Potensi lokal pada intinya merupakan sumber daya yang ada dalam suatu wilayah tertentu. Potensi lokal berkembang dari tradisi kearifan yang dimiliki oleh suatu masyarakat yang bersahaja sebagai bagian dari kebudayaannya. Mengacu kepada pendapat Victorino, ciri umum dari potensi lokal adalah: a) ada pada lingkungan suatu masyarakat, b) masyarakat merasa memiliki, c) bersatu dengan alam, d) memiliki sifat universal, e) bersifat praktis, f) mudah difahami dengan menggunakan comon sense, g) merupakan warisan turun temurun.¹⁴

Sedangkan pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi serta untuk mengelola lingkungan hidupnya

2. Jenis Potensi Lokal Pertanian

a. Singkong

Tanaman singkong sudah lama dikenal dan ditanam oleh penduduk dunia. Hasil penelusuran dan para pakar botani dan pertanian menunjukkan bahwa tanaman singkong berasal dari kawasan Amerika yang memiliki iklim tropis. Tanaman masuk kewilayah Indonesia kurang lebih abad ke 18 tepatnya pada tahun 1852.

¹³ Pingkan Aditiawati, dkk, "Pengembangan Potensi Lokal di Desa Panawangan sebagai Model Desa Vokasi dalam Pemberdayaan Masyarakat dan Peningkatan Ketahanan Pangan Nasional", dalam Jurnal Sosioteknologi, Vol. 15. No. 1, April 2016, 60

¹⁴ Adi Pasah Kahar, dkk, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Biologi SMA Berbasis Potensi Lokal, Literasi Lingkungan dan Sikap Konservasi", dalam Jurnal Pedagogi Hayati, Vol. 2. No. 1, April 2018, 17

Singkong banyak digunakan pada berbagai macam panganan, mulai dari keripik, kudapan, sayuran hingga tape. Singkong dapat dimanfaatkan dalam berbagai bentuk aneka olahan makanan. Berbagai olahan singkong ini dapat menjadi bisnis yang menguntungkan. Aneka olahan singkong tersebut antara lain singkong goreng, singkong rebus, keripik singkong, tape maupun getuk. Singkongpun dapat diolah menjadi tepung tapioka dan tepung gaplek serta berbagai olahan makanan lainnya seperti sagu kasbi yang merupakan makanan khas Maluku Utara dan Kasoami.¹⁵

b. Pisang

Pisang adalah buah buahan tropis yang paling banyak dihasilkan dan dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia. Produksi buah pisang menduduki peringkat pertama hasil pertanian di Indonesia. Pemanfaatan buah pisang yang besar untuk berbagai jenis makanan. Misalnya Kripik pisang, pisang goreng kolak, nagasari dan aneka kue dari bahan pisang. Pisang mengandung vitamin dan mineral yang unggul dibandingkan dengan buah lain, terutama untuk vitamin B6 (pyridoxine), vitamin C, kalium (K), serat, dan mangan (Mn). Karena itu, pisang bermanfaat dan mengendalikan tekanan darah tinggi dan stroke, mengendalikan kadar gula darah, mencegah depresi dan stres,

¹⁵ Sunarto, *Membuat Kripik Singkong dan Kripik Kedelai*, (Yogyakarta: Kanisius Anggota IKAPI 2002), 7

meningkatkan daya pikir, mengobati radang pencernaan, serta baik bagi kesehatan¹⁶

Kedua jenis tanaman tersebut apabila mampu diolah dan dikembangkan dengan kreativitas yang dimiliki dapat memberikan dampak positif untuk perekonomian khususnya bisa memberikan kontribusi positif untuk masyarakat yang bergabung di dalamnya, karena bisa menambah pendapatan ekonomi masyarakat.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Potensi Lokal Pertanian

Taufik, sebagaimana dikutip Wiwandari, menjelaskan bahwa modal, tenaga kerja lokal, keberadaan pasar/konsumen dan bahan baku lokal menjadi faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan potensi lokal. Prioritas komponen lokal yang harus dimiliki, yaitu kemampuan berinovasi untuk menghasilkan pertanian yang baik dan menghasilkan produk yang berorientasi pasar belum menjadi perhatian pelaku-pelaku ekonomi saat ini. Disisi lain dalam paradigma pembangunan global yang saat ini berkembang, inovasi dipandang sebagai faktor yang mempengaruhi dalam kaitannya dengan peningkatan kesejahteraan secara berkelanjutan.¹⁷

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa modal, tenaga kerja lokal, keberadaan pasar/konsumen dan bahan baku lokal menjadi

¹⁶ Sobir, *Budidaya Tanaman Buah Unggul Indonesia*, (Bandung: Redaksi Agro Media Pustaka 2009), 208

¹⁷ Wiwandari, "Karakteristik Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Potensi Lokal Pada Wilayah Peri-Urban (WPU) Klaten-Jawa Tengah", dalam *Jurnal Geografi Media Informasi Pengembangan Ilmu dan Profesi Kegeografian*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2014), Volume 11 No.2 Juli 2014, 180

faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan potensi lokal pertanian. Inovasi dari masyarakat juga berpengaruh dalam menghasilkan bahan baku yang baik dari hasil pertanian yang nantinya akan dikelola.

C. Ekonomi Masyarakat

1. Pengertian Ekonomi Masyarakat

Istilah ekonomi ini berasal dari bahasa Yunani yaitu *oikonomia* mula-mula digunakan oleh Xenophon (400 tahun SM) orang-orang Yunani kuno ini biasa dikatakan sebagai pelopor yang memulai pemikiran-pemikiran ekonomi di zamannya.

Oikonomia sendiri berasal dari dua suku kata yakni *oikos* dan *nomos*. *Oikos* berarti rumah tangga dan *nomos* berarti segala tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Jadi ekonomi adalah segala tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya itu adalah dengan *kegiatan ekonomi* yaitu; konsumsi, produksi, dan distribusi dimana barang dan jasa sebagai alat pemenuhan kebutuhan.¹⁸ Dari pengertian di atas yang dimaksud ekonomi disini yaitu upaya manusia dalam menghadapi perubahan sistem perekonomian yang langka dan sumber sumber yang terbatas serta ruang lingkup manusia yang ada dalam bidang konsumsi, produksi, dan distribusi yang dibutuhkan manusia.

Masyarakat dalam bahasa Inggris disebut *society*, asal kata *socius* yang berarti kawan. Adapun kata “masyarakat” berasal dari bahasa Arab, yaitu *syirik* yang artinya bergaul. Adanya saling bergaul ini tentu karena

¹⁸ Hermanita, *Perekonomian Indonesia*, (Yogyakarta: Press Yogyakarta 2013), 1

ada bentuk-bentuk aturan hidup yang bukan disebabkan oleh manusia sebagai perseorangan, melainkan oleh unsur-unsur kekuatan lain dalam lingkungan sosial yang merupakan satu kesatuan.

Selanjutnya para ahli sosiologi seperti Mac Iver, J.L. Gillin dan J.P.Gillin dalam bukunya M. Munandar Soelaeman sepakat bahwa adanya saling bergaul dan interaksi karena adanya nilai-nilai, norma-norma, cara-cara dan prosedur yang merupakan kebutuhan bersama sehingga masyarakat merupakan kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu, yang bersifat kontinyu dan terikat oleh suatu rasa identitas bersama. Masyarakat adalah sekumpulan orang yang saling berinteraksi secara kontinue, sehingga terdapat relasi sosial yang terpola, terorganisasi.

Menurut Paul B. Harton, masyarakat adalah sekumpulan manusia yang relatif mandiri, yang hidup bersama cukup lama, yang mendiami suatu wilayah tertentu, memiliki kebudayaan yang sama dan melakukan sebagian besar kegiatan dalam kelompok itu.¹⁹ Dari pendapat Paul B. Harton Peneliti dapat memahami yaitu sekumpulan manusia yang ada disuatu daerah, tinggal dengan waktu yang lama. Masyarakat yang tinggal disini adalah masyarakat yang tinggal dalam satu Pekon Pringsewu yang mengikuti pengembangan home industri yang berbasis potensi lokal yang berusaha menjadi lebih baik dalam bidang perkonomiannya serta dapat

¹⁹ M. Munandar Soelaeman, *Ilmu Sosial Dasar: Teori dan Konsep Ilmu Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 1998), 63-64

mandiri dan nantinya dapat bermanfaat bagi kebutuhan untuk mencari uang.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dijelaskan bahwa ekonomi masyarakat yaitu suatu kebutuhan bagi masyarakat yang dimana masyarakat tersebut mendiami suatu desa atau tempat tinggal dengan jangka waktu yang lama dan memiliki kebudayaan yang sama, serta memiliki kebutuhan hidup yang sama yang sama-sama membutuhkan kebutuhan ekonomi dalam bentuk produksi ataupun dalam bentuk distribusi yang dibutuhkan manusia.

Artinya bahwa ada kaitan sangat erat mengenai ekonomi masyarakat karena ada beberapa indikator yang dapat menentukan kondisi ekonomi dimasyarakat, diantaranya tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat penghasilan, kondisi lingkungan tempat tinggal, dan pemilikan kekayaan. Sebagaimana telah dijelaskan bahwa ekonomi merupakan tingkah laku manusia secara individu atau bersama sama dalam menggunakan faktor yang mereka butuhkan.

2. Strategi Pengembangan Ekonomi Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan pengembangan ekonomi akan berhasil apabila strategi yang mendasarinya sesuai dengan kondisi masyarakat sasarannya yang bersangkutan. Pengembangan ekonomi terdapat beberapa macam, strategi yang digunakan dalam pengembangan masyarakat antara lain:

- a. *Direct Contact* (bertatap muka langsung dengan sasaran) Metode ini adalah dengan menyampaikan ide khusus dan berfikir untuk

memecahkan masalah. Metode ini dipandang dapat merangsang minat masyarakat terhadap masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat dan menjadikan mereka berfikir bahwa hal ini amat baik kalau mereka sendiri yang memikirkan dan memecahkan masalah yang mereka hadapi.

- b. *Demonstrasi Hasil* yaitu masyarakat mengerjakan apa yang mereka kerjakan dengan cara-cara yang mereka kerjakan. Hasil yang diharapkan akan dicapai apabila masyarakat mengikuti cara-cara yang lama yang mereka kuasai.
- c. *Demonstrasi Proses* adalah memperlihatkan kepada orang lain bagaimana memperkembangkan sesuatu yang mereka kerjakan sekarang atau mengajari mereka menggunakan sesuatu alat baru.
- d. *Paksaan Sosial* adalah suatu strategi yang dengan cara-cara tertentu menciptakan suatu situasi yang terpaksa agar orang bersedia melakukan tindakan sesuai dengan yang dikehendaki.²⁰

Pengembangan ekonomi masyarakat juga merupakan proses pengelolaan potensi Desa yang dimobilisasi masyarakat setempat. Proses pengelolaan potensi juga harus dilakukan dengan perencanaan dan strategi yang matang, karena proses tersebut mengkombinasikan sumber daya manusia dan alam sehingga tercipta kesinambungan dalam mengatasi permasalahan masyarakat dan masalah Desa lainnya.

3. Peningkatan Ekonomi

Dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, kata peningkatan bermakna proses, cara, perbuatan meningkatkan usaha.²¹ Peningkatan ekonomi merupakan suatu hal yang sepenuhnya harus dilakukan guna memberikan kesejahteraan pada masyarakat.²²

²⁰ Supriyati Istiqamah, *Dasar-dasar Pengembangan Masyarakat Islam*, (Bandar Lampung: Fakultas Dakwah, 2008), 4

²¹ Peter Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Cet Ke-3, (Jakarta: Modern English Press, 1991), 1620

²² M Paramita, "Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Lokal", dalam *Jurnal Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, (Bogor: Universitas Djuanda Bogor, 2018), Volume 4. No. 1, April 2018, 19

Dilihat dari kata bahasa tersebut dapat dipahami bahwa kata peningkatan merupakan kata kerja yang bermakna suatu usaha, proses, cara untuk meningkatkan sesuatu agar lebih baik. Peningkatan dimaksudkan pada makna yang berhubungan dengan proses kemajuan.

Sedangkan ekonomi telah dijelaskan di atas bahwa ekonomi diartikan sebagai ilmu tentang mengelola rumah tangga yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui tiga kegiatan utama yaitu produksi, konsumsi dan distribusi.

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa peningkatan ekonomi adalah suatu proses dalam meningkatkan suatu usaha guna memenuhi kebutuhan hidup melalui suatu bentuk sistem pemberdayaan untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan memanfaatkan sumber produksi yang berupa sumber daya alam dan sumber daya manusia.

Menurut Mubyarto, dalam dalam usaha peningkatan perekonomian masyarakat, khususnya masyarakat pedesaan harus didasarkan pada 4 konsep dasar yaitu:

- a. Peningkatan kualitas sumber daya manusia.
- b. Pengembangan permodalan.
- c. Pengembangan peluang kerja dan berusaha.
- d. Penguatan kelembagaan usaha bersama.²³

²³ Mubyarto, *Ekonomi Rakyat, Program IDT dan Demokrasi Ekonomi Indonesia*, (Yogyakarta: Aditya Media, 1997), 136

Sehubungan dengan hal tersebut maka ada beberapa cara atau strategi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, khususnya masyarakat pedesaan. Salah satunya yaitu melalui kegiatan produksi. Mengingat kegiatan produksi sebagai salah satu proses atau cara yang dapat mengembangkan potensi kemampuan masyarakat dalam usahanya meningkatkan perekonomian mereka secara mandiri.

Adapun langkah-langkah strategis yang harus dilakukan adalah:

- a. Melakukan identifikasi terhadap pelaku ekonomi.
- b. Melakukan program pembinaan yang berkelanjutan.
- c. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan.
- d. Melakukan koordinasi dan evaluasi.²⁴

Dalam peningkatan ekonomi selalu ada kaitannya dengan pendapatan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, pendapatan adalah hasil kerja (usaha dan sebagainya).²⁵ Sadono Sukirno mendefinisikan pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan, dan tahunan.²⁶

Pendapatan adalah arus kas masuk atau peningkatan lain dari suatu asset suatu entitas atau pelunasan utang-utangnya (atau kombinasi dari keduanya) yang dihasilkan dari penyerahan atau produksi barang,

²⁴ Zulkarnain, *Membangun Ekonomi Rakyat: Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*, (Yogyakarta: Adi Cita Karya Nusa, 2003), 14

²⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), 185.

²⁶ Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 47

pemberian jasa, atau aktifitas-aktifitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral yang berkelanjutan dari entitas tersebut.²⁷

Kontribusi pendapatan dari suatu jenis kegiatan terhadap total pendapatan rumah tangga tergantung pada produktivitas faktor produksi yang digunakan dari jenis kegiatan yang bersangkutan. Setidaknya ada tiga jenis Pendapatan dalam Keluarga, yaitu:

- a. Pendapatan Aktif
Pendapatan Aktif atau *earning income* adalah pendapatan yang dihasilkan karena bekerja secara aktif. Contoh: pendapatan seorang karyawan atau seorang pemilik usaha.
- b. Pendapatan Portofolio
Pendapatan Portofolio akan didapatkan jika berinvestasi pada produk-produk keuangan, misalnya: Reksadana, Obligasi atau saham.
- c. Pendapatan Pasif
Pendapatan pasif adalah pendapatan yang dihasilkan sebuah sistem yang bekerja menghasilkan uang. Misal: Royalti dari menulis buku, rekaman.²⁸

Macam-macam pendapatan ditinjau dari bentuknya ada tiga, yaitu sebagai berikut:

- a. Pendapatan berupa uang adalah segala penghasilan berupa uang yang biasanya diterima sebagai balas jasa prestasi sumber-sumber utamanya yaitu gaji atau upah.
- b. Pendapatan berupa barang adalah segala penghasilan yang bersifat reguler dan biasa, akan tetapi tidak selalu berbentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barang.
- c. Pendapatan selain penerimaan uang dan barang adalah segala penerimaan yang bersifat transfer redistribusi dan biasanya membawa perubahan dalam keuangan rumah tangga.²⁹

²⁷ Stice James D, dkk. *Akuntansi Intermedite*, (Jakarta: Erlangga, 2009), edisi 10, 493

²⁸ Richard G Lipsey, *Pengantar Makro Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 1993), 70

²⁹ *Ibid.*, 74

Berdasarkan pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa pendapatan merupakan jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktifitas yang dijalankan. Pendapatan juga merupakan salah satu tolak ukur bagi manajemen dalam mengelola industri mikro. Pendapatan dapat berupa uang maupun barang. Pendapatan selain penerimaan uang dan barang adalah segala penerimaan yang bersifat transfer redistribusi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Sifat dan Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian Lapangan (*field research*). Menurut Abdurrahmat Fathoni “Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut yang dilakukan juga untuk menyusun laporan ilmiah”.¹ Penelitian ini dikatakan sebagai penelitian lapangan karena peneliti akan memperoleh informasi dari objek yang akan diteliti langsung dari kehidupan nyata yang ada dilapangan atau terjun langsung kelapangan untuk melakukan survey. Penelitian ini Pengembangan Potensi Lokal Pertanian Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Home Industri Merk Jajan Japri Di Pekon Pringsewu Provinsi Lampung).

2. Sifat Penelitian

Sifat Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat sifat populasi atau daerah tertentu.² Dalam penelitian ini penggunaan deskriptif maksudnya

¹ Abdurrahmat Fatoni, *Metode Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 96

² Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 47

adalah memberikan data yang sesuai dengan peristiwa dan kejadian dan juga memberikan gambaran laporan-laporan secara terperinci mengenai Pengembangan Potensi Lokal Pertanian Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Home Industri Merk Jajan Japri Di Pekon Pringsewu Provinsi Lampung). Hasil dari penelitian ini bukan berupa data secara statistik ataupun nominal, melainkan diskriptif hasil temuan dilapangan.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.³ Dalam penelitian ini, menggunakan dua sumber data yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang hendak diungkapkan, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Oleh karena itu sumber data terbagi menjadi dua, sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah “peneliti secara langsung melakukan survey atau penyaksian kejadian-kejadian yang diteliti.”⁴ Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik *snowball* sampling. Teknik *snowball* sampling adalah penentuan sampel yang mula - mula jumlahnya kecil menjadi membesar seperti bola salju yang menggelinding yang lama - lama menjadi besar. Dalam penentuan sampel pertama tama dipilih satu atau dua orang, tetapi dengan dua orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dianggap lebih tahu dan dapat memberikan data yang

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129

⁴ Sumadi Suryabarata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), 74

lebih lengkap. Begitu seterusnya sehingga jumlah sampel semakin banyak.⁵ Data-data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Pada penelitian ini sumber data primer diperoleh langsung melalui wawancara kepada Bapak Ridwan sebagai pengerak Home Industri Jajanan Pringsewu, pengelola dan orang - orang yang terkait dalam home industri. Sehingga mereka menjadi informasi penting dalam mengetahui pelaksanaan kegiatan Pengembangan Potensi Lokal Pertanian Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Home Industri Merk Jajan Japri Di Pekon Pringsewu Provinsi Lampung).

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang dihasilkan dan diharapkan dapat berperan membantu mengungkapkan data yang diharapkan. Sumber data sekunder dapat membantu memberi keterangan atau data pelengkap sebagai bahan pembandingan.⁶ Data sekunder bisa disebut juga sebagai data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Dalam hal ini, data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari literatur-literatur dan berbagai macam sumber lainnya seperti: komponen-komponen pengembangan, konsep Pengembangan Kreativitas, jurnal, internet, buku Pemberdayaan Masyarakat, buku Sumber Daya Manusia, serta sumber-sumber lain yang mendukung dan berhubungan dengan penelitian ini.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 123

⁶ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenada, 2013), 129

C. Teknik Pengumpulan Data

Ada dua tehnik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu, wawancara dan dokumentasi. Kesemuanya ini akan digunakan untuk meneliti tentang pengembangan potensi lokal, sehingga tehnik satu dengan yang lainnya dapat menggambarkan realita pelaksanaan Pengembangan Potensi Lokal Pertanian Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Home Industri Merk Jajan Japri Di Pekon Pringsewu Provinsi Lampung). Untuk dijelaskan sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang melibatkan dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi informasi atau keterangan-keterangan.⁷Wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dimana pertanyaan telah dirumuskan dengan cermat.⁸ Dengan demikian peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Ridwan sebagai pengerak Japri Pekon Pringsewu Lampung. Sehingga peneliti dapat memperoleh data secara tepat dan pasti sesuai informasi yang dibutuhkan dengan melakukan wawancara kepada pengelola home industri dan orang-orang yang berperan dalam home industri tersebut.

2. Dokumentasi

Dokumentasi asal kata dari dokumen yang artinya barang tertulis, sedangkan yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah salah satu

⁷ Kartini Kartono, *Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maru, 1990), 200

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 233

cara mendapatkan data berdasarkan catatan.⁹Dokumentasi yang akan digunakan sejarah, keadaan dan keterangan tentang Pengembangan Potensi Lokal Pertanian Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Home Industri Merk Jajan Japri di Pekon Pringsewu Provinsi Lampung). Data yang diperoleh melalui dokumentasi misalnya berupa piala, sertifikat, foto-foto ketika mengikuti pameran dan perlombaan serta foto-foto lainnya.

D. Metode Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif. Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.¹⁰ Sedangkan analisis data kualitatif adalah proses secara sistematis mencari dan mengolah berbagai data yang bersumber dari wawancara, pengamatan lapangan, dan kajian dokumen (Pustaka) untuk menghasilkan suatu laporan temuan penelitian.¹¹ Tentang Pengembangan Potensi Lokal Pertanian Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Home Industri Merk Jajan Japri Di Pekon Pringsewu Provinsi Lampung).

Data tersebut dianalisis dengan cara berfikir induktif. Berfikir induktif adalah suatu cara berfikir yang berawal dari fakta-fakta yang khusus dan kongkrit kemudian dari fakta tersebut ditarik kesimpulan.¹²

Berdasarkan keterangan di atas dalam menganalisis data peneliti menggunakan data yang diperoleh dari sumber data primer dan sekunder.

⁹ Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 2001), 173

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 147

¹¹ Akla, *Metodologi Penelitian Pengajaran Bahasa Arab Teori dan Praktik*, (Metro: CV. Laduny Alifatma, 2018), 140

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), 42

Kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir Induktif yang berangkat dari informasi tentang Pengembangan Potensi Lokal Pertanian Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Home Industri Merk Jajan Japri di Pekon Pringsewu Provinsi Lampung).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Japri

Japri (Jajanan Pringsewu) adalah satu brand kelompok swadaya masyarakat yang membuat aneka kripik dan olahan makanan di Kabupaten Pringsewu. Program Kotaku atau Kota Tanpa Kumuh Kabupaten Pringsewu tidak hanya dinilai berhasil menata kota. Tetapi juga sukses mengembangkan home industri dengan merk dagang Japri atau Jajanan Pringsewu dan masalah bisnis lainnya. Dengan berbagai makanan berupa olahan seperti stick ubi ungu, kelanting, kripik pisang, kripik singkong, kacang kedelai dan kopi. Produk unggulan ini dikemas dengan merk dagang Japri atau Jajanan Pringsewu. Dimulai dari cara mengelola, mengemasnya dengan baik dan menarik sehingga bisa dipasarkan di pasar-pasar swalayan dan mall serta tempat wisata. Japri (Jajanan Pringsewu) dibina oleh BDC (*Business Development Centre*) yang didirikan pada tahun 2015. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan yang saat ini dilanjutkan melalui Program Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman (P2KKP) telah melakukan pendampingan terhadap kelompok swadaya masyarakat (KSM) yang bergerak dalam kegiatan ekonomi. KSM-KSM tersebut sudah banyak yang berkembang dan dapat menghasilkan produk-

produk Unggulan diantaranya berupa kerajinan, tenun, konveksi, makanan ringan, Japri dan lain-lain.¹

Sebagai upaya memfasilitasi pengembangan dan jaringan KSM tersebut, P2KKP mengembangkan program lanjutan dengan nama Pilot Business Development Centre (BDC) di tingkat Kota/Kabupaten. BDC Merupakan simpul jaringan usaha dan sarana pengembangan KSM yang mencakup fasilitas pengembangan pemasaran, produksi, SDM, akses pembiayaan serta pengembangan ekonomi lokal. Salah satu strategi untuk memperkuat perekonomian masyarakat Kabupaten Pringsewu dalam rangka mengantisipasi mulai bergesernya perekonomian sektor pertanian, perkebunan, dan hasil produksi bahan mentah yang semakin menurun, adalah dengan membuat suatu konsep terobosan yang langsung mengena pada masyarakat.²

Hingga saat ini potensi-potensi yang dapat dikembangkan di Kabupaten Pringsewu sebagian sudah terdata pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Pringsewu dan OPD lainnya akan tetapi belum sepenuhnya dioptimalkan, yang mengakibatkan belum tereksplornya potensi tersebut di masyarakat. Dengan mengidentisifikasi data-data produk daerah yang tersedia, akan dapat dimunculkan suatu produk lokal yang unggul, sehingga nantinya dapat didukung dan dikembangkan baik oleh pemerintah daerah ataupun masyarakat. Produk unggulan lokal tersebut dipilih melalui kriteria-kriteria yang selanjutnya dalam rangka pengembangannya

¹ Dokumentasi, Japri (Jajanan Pringsewu), tanggal 21 Januari 2020

² Dokumentasi, Japri (Jajanan Pringsewu), tanggal 21 Januari 2020

dilakukan strategi bagaimana mengenalkan produk tersebut (promosi) secara luas yang dilakukan secara teratur dan berkelanjutan. Salah satunya Japri yang masuk dalam produk unggulan tersebut dengan kriteria ketersediaan sumberdaya alam/bahan baku, ketersediaan sarana prasarana produksi, ketersediaan sumberdaya manusia, ketersediaan modal, ketersediaan teknologi, kontribusi terhadap perekonomian masyarakat, kontribusi terhadap perekonomian daerah, kemungkinan dikembangkan dalam skala ekonomi, masuk dalam sektor basis PDRB, penyerapan tenaga kerja, dampak pengembangan sosial, peluang potensi pasar lokal/regional, peluang potensi pasar ekspor, hambatan biaya dan kelembagaan.³ Sehingga dapat dikatakan bahwa Jajanan Pringsewu sudah masuk kedalam produk unggulan yang ada di Pringsewu, dengan memanfaatkan potensi lokal yang ada serta ketersediaan bahan baku yang mudah untuk ditemui.

B. Proses Pengembangan Home Industri yang Berbasis Potensi Lokal Pertanian Dengan Merk Dagang Japri

Pengembangan adalah salah satu kegiatan untuk memperbaiki kemampuan sumber daya manusia dengan cara meningkatkan pengetahuan dan pendidikan jangka panjang untuk meningkatkan kemampuan konseptual, kemampuan dalam pengambilan keputusan dan memperluas hubungan manusia untuk mencapai tujuan umum yang dilakukan secara sistematis.⁴ Sehingga dalam menjalankan home industri perlu adanya pengembangan

³ Dokumentasi, Japri (Jajanan Pringsewu), tanggal 21 Januari 2020

⁴ Mifta Thoha, *Manajemen Kepegawaian di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2005), 91

terlebih dahulu dengan tujuan memberikan pengetahuan dan pelatihan jangka panjang untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas.

Sedangkan potensi lokal adalah kekayaan alam, budaya dan sumber daya manusia pada suatu daerah. Kondisi alam yang berbeda menyebabkan perbedaan dan ciri khas potensi lokal setiap wilayah berbeda.

Berdasarkan wawancara kepada Bapak Ridwan Usaha Japri merupakan tempat kegiatan usaha berskala kecil dalam bidang industri Japri adalah salah satu jajanan yang memanfaatkan potensi lokal dan memiliki berbagai macam varian. Jajanan tersebut memiliki cita rasa dan nilai gizi serta nilai ekonomi.⁵ Proses yang dilakukan oleh Bapak Ridwan awal mulanya mengadakan pertemuan dari rumah kerumah bertemu dengan warga keluarga lainnya dan berusaha mengajak masyarakat untuk membuat olahan jajanan yang berasal dari potensi lokal pertanian yang berbahan baku pisang, ubi, dan singkong. Pertemuan dari warga keluarga bertujuan untuk menyadarkan masyarakat akan potensi lokal yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkannya. Disela-sela obrolan dengan warga Bapak Ridwan memasukan obrolan tentang ide kreatifnya membuat olahan jajanan dan berusaha mengajak warga ikut belajar membuatnya.⁶

Pekon Pringsewu merupakan Pekon yang memiliki hasil bumi yang melimpah seperti pisang, singkong, dan sebagainya. Banyak hasil kebun tersebut hanya dijual dipasar-pasar saja, padahal apabila mampu diolah dan dimanfaatkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. Upaya

⁵ Ridwan, Selaku Pengerak Japri, *Wawancara*, (Pringsewu: 21 Januari 2020)

⁶ Ridwan, Selaku Pengerak Japri, *Wawancara*, (Pringsewu: 21 Januari 2020)

bapak Ridwan selaku pengerak memiliki tujuan menyadarkan masyarakat akan potensi lokal yang melimpah di daerah itu sendiri. Meskipun demikian respon yang didapatkan dari masyarakat tidak langsung semua mau ikut serta hanya beberapa yang mau ikut. Seperti ibu Halimah dan beberapa kerabatnya, ibu Endang, ibu Yuli dan beberapa tetangga serta masyarakat lainnya. Seiring dengan berkembangnya waktu masyarakat mempunyai keinginan dan kemauan untuk ikut. Kemudian masyarakat yang mau ikut diberi penjelasan (pencerahan) yang lebih detail tentang pentingnya mengembangkan potensi lokal pertanian yang bisa memberikan perubahan untuk kehidupan lebih baik terutama dalam bidang perekonomian serta mewujudkan keinginannya untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya karena sasaran peningkatan ekonomi disini adalah masyarakat Pekon Pringsewu khususnya yang tidak memiliki pekerjaan serta perlunya perubahan untuk merubah keadaan mereka agar menjadi lebih baik lagi khususnya dalam peningkatan ekonomi.⁷

Usaha-usaha dalam meningkatkan ekonomi masyarakat khususnya Pekon Pringsewu melalui home industri dilakukan dengan beragam kegiatan dengan upaya melakukan pelatihan dan motivasi kepada masyarakat yang bergabung dalam usaha home industri. Pelatihan dan motivasi bertujuan sebagai penunjang agar mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang kreatif, kompetitif serta memiliki etos kerja yang tinggi. Usaha peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat tujuannya adalah meningkatkan

⁷ Ridwan, Selaku Pengerak Japri, *Wawancara*, (Pringsewu: 21 Januari 2020)

kesejahteraan masyarakat serta membantu mengembangkan kegiatan usaha masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Ibu Pipit selaku pengelola home industri ia mengatakan mempunyai kelompok yang beranggotakan tujuh orang dimana kelompok pertama beranggotakan empat orang dan kelompok kedua beranggotakan tiga orang, tujuh anggota yang telah tergabung di usaha kecil pada tahun 2015, dalam menjalankan usahanya kelompok yang dijalankan mempunyai kinerja sendiri.⁸ Olahan jajanan yang diproduksi adalah pisang, ubi, dan singkong yang diolah menjadi berbagai varian rasa yaitu keripik pisang coklat, susu, moka, stroberi, melon, keju, asin, manis, durian, kopi, balodo, dan jagung bakar. Sedangkan berbahan singkong klateng, keripik singkong stik ubi ungu dan berbagai varian lainnya. Ibu Pipit juga mengatakan ia pernah mengikuti pelatihan yang diadakan Dinas Perindustrian berupa materi dan wawasan tentang pentingnya memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia untuk meningkatkan perekonomian.⁹ Dari sosialisasi tersebut membuat ia lebih sadar akan kekayaan alam yang mampu diolah dan dimanfaatkan sebaik mungkin dapat memberikan pengaruh terhadap perekonomian masyarakat.

Menurut ibu Pipit dengan adanya pengembangan potensi lokal pertanian memberikan perubahan kepada masyarakat yang mau turut andil dan mau mengikuti setiap proses pelatihan yang dilakukan dalam pengembangan

⁸ Pipit Wulansari, selaku Pengelola Home Industri Japri, *Wawancara* (Pringsewu: 21 Januari 2020)

⁹ Pipit Wulansari, selaku Pengelola Home Industri Japri, *Wawancara* (Pringsewu: 21 Januari 2020)

tersebut, selanjutnya adanya perubahan pada tingkat pendapatan yang tadinya hanya sekedar ibu rumah tangga sekarang bisa berpenghasilan dan lebih produktif.¹⁰ Dengan adanya sosialisai atau pelatihan yang dilakukan Dinas Perindustrian dan Perdagangan dapat menambah pengetahuan untuk Ibu Pipit dalam mengelola home industrinya.

Berdasarkan hasil wawancara kepada anggota usaha kecil japri yang beranggotakan tujuh orang di Pekon Pringsewu adalah:

Berdasarkan wawancara kepada ibu Darmini ia mengatakan Sudah menjadi anggota sejak tahun 2015 tanggapannya tentang adanya pengembangan potensi lokal pertanian awalnya saya ragu-ragu namun ibu Pipit sebagai pemilik selalu memberikan pendampingan, pelatihan dengan memberikan motivasi, kerjasama, ketrampilan dan pendampingan. Dalam bekerja saya menerima penghasilan sebesar Rp.45.000 dalam sekali produksi. Sebelumnya pekerjaan saya hanya sebagai buruh tani yang tidak menentu penghasilannya dan hanya menunggu datangnya panen saja, setelah menjadi anggota usaha kecil penghasilan yang didapat cukup membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari.¹¹ Berdasarkan wawancara kepada ibu Fitriani, menjadi anggota sejak tahun 2015, ia mengatakan cukup baik karena menyadarkan diri saya untuk peduli akan kekayaan alam. Adanya pengembangan ini memberikan perubahan terhadap ekonomi, sebelumnya keseharian saya hanya sebagai petani dimana penghasilan yang didapatkan tidak menentu

¹⁰ Pipit Wulansari, selaku Pengelola Home Industri Japri, *Wawancara* (Pringsewu: 21 Januari 2020)

¹¹ Sugeng, Selaku Masyarakat yang Tergabung Home Industri, *Wawancara* (Pringsewu: 21 Januari 2020)

dikarenakan penghasilan bersifat musiman, penghasilan yang saya dapat biasanya habis terpakai untuk kebutuhan rumah tangga saja tidak bisa dipastikan namun setelah saya bergabung saya mendapat penghasilan Rp. 45.000 per hari cukup untuk memenuhi kehidupan sehari-hari.¹² Wawancara kepada Ibu Halimah Menjadi anggota sejak tahun 2015, tanggapan saya tentang pengembangan potensi lokal pertanian menurut saya itu menarik karena adanya pelatihan atau memberikan ketrampilan yang dilakukan ibu Pipit dan bapak Ridwan membuat saya sadar akan kekayaan alam yang bisa memberikan perubahan terhadap peningkatan ekonomi. Dulu saya hanya ibu rumah tangga yang hanya mengandalkan penghasilan kerja suami namun setelah saya bergabung kedalam usaha kecil yang dikelola Ibu Pipit perhari saya bisa mendapatkan uang senilai Rp.35.000.¹³ Wawancara kepada Ibu Endang tanggapan saya tentang pengembangan potensi lokal itu saya awam sekali dengan kata itu karena saya seorang petani pisang dan saya lebih menjual hasil panen saya dipasar dengan harga yang cukup murah karena saya merasa tidak mempunyai keahlian dan kreativitas. Namun setelah saya ketemu dengan Pak Ridwan dan Ibu Pipit yang telah memberikan perubahan kepada diri saya. Saya mulai berfikir dan menghitung hitung hasil yang saya dapatkan Rp. 35.000 per hari jika saya bekerja di tempat ibu pipit.¹⁴ Wawancara kepada Ibu Yuli tanggapan saya tentang pengembangan potensi

¹² Suroso, Selaku Masyarakat yang Tergabung Home Industri, *Wawancara* (Pringsewu: 21 Januari 2020)

¹³ Halimah, Selaku Masyarakat yang Tergabung Home Industri, *Wawancara* (Pringsewu: 21 Januari 2020)

¹⁴ Endang, Selaku Masyarakat yang Tergabung Home Industri, *Wawancara* (Pringsewu: 21 Januari 2020)

lokal saya senang karena melatih untuk berkreasi mengembangkan kreativitas, dulu saya merupakan seorang petani yang aktif dilahan yang saya miliki, namun akses untuk menuju kelahan cukup jauh dari rumah warga ya pokoknya jauh dari desa sendiri. Kehadiran home industri yang digerakan oleh Bapak Ridwan dan dikelola oleh Ibu Pipit telah memberikan perubahan dan bisa membantu memberikan sumbangsih terhadap masyarakat yang mau bergabung bersama termasuk saya sendiri yang sekarang bisa mendapatkan uang Rp. 35.000 per hari.¹⁵ Wawancara kepada Ibu Sulastri Saya sebagai ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan tanggapan saya adanya pengembangan potensi lokal sangat mendukung sekali karena telah memberikan motivasi kepada saya akan sumber daya yang melimpah yang apabila dikelola bersama bisa memberikan perubahan peningkatan ekonomi keluarga. Akhirnya saya berminat untuk bergabung dalam usaha yang dijalankan ibu Pipit dan alhamdulillah hasil yang saya dapatkan Rp. 35.000 per hari alhamdulillah bisa mencukupi kebutuhan sehari hari.¹⁶ Wawancara kepada Ibu Pujiati Pekerjaan saya sehari hari sebagai petani namun sembari menunggu musim panen tiba, tanggapan saya tentang pengembangan potensi lokal pertanian sangat setuju karena kegiatan itu salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat untuk belajar berwirausaha. Saya juga ikut serta dalam usaha yang sedang dijalankan ibu Pipit, karena penghasilan petani itu kan musiman jadi penghasilan tambahan saya, saya dapatkan di usaha jajanan

¹⁵ Yuli, Selaku Masyarakat yang Tergabung Home Industri, *Wawancara* (Pringsewu: 21 Januari 2020)

¹⁶ Lestari, Selaku Masyarakat yang Tergabung Home Industri, *Wawancara* (Pringsewu: 21 Januari 2020)

Pringsewu dengan hasil Rp. 35.000 perhari agar bisa mencukupi kebutuhan sehari hari.¹⁷ Berdasarkan hasil wawancara ke 7 anggota tersebut rata-rata bermatapencarian sebagai petani dan ada juga yang sebagai ibu rumah tangga, setelah adanya home industri yang dikelola oleh ibu Pipit mereka semua menjadi lebih produktif dan bisa mendapatkan penghasilan untuk menambah pendapat ekonomi. Selain itu juga menumbuhkan nilai kesadaran akan kekayaan alam yang melimpah yang apabila mampu dikelola dan dimanfaatkan dapat memberikan kontribusi terhadap perekonomian keluarga.

Proses pengembangan home industri yang Berbasis potensi lokal pertanian dengan merk dagang japri dilakukan dengan berbagai cara, karena tidak semua dari masyarakat itu paham dan tau apa itu potensi lokal. Terutama melihat kondisi sekitar dan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Dalam analisis penelitian ini akan melihat pengembangan yang dilakukan oleh bapak Ridwan selaku pengerak dan ibu Pipit Wulansari selaku pengelola mereka mengajak masyarakat Pekon Pringsewu untuk sadar akan potensi lokal yang dimiliki. Pengembangan home industri yang dilakukan dimulai dari memberikan pengetahuan untuk meningkatkan kemampuan individu, selanjutnya memotivasi masyarakat tujuannya untuk mendorong masyarakat agar tersadar akan kekayaan alam yang dimiliki dan bersungguh-sungguh untuk mempelajari.

Selanjutnya adanya laporan kemajuan dari hasil pengembangan yang dapat dijadikan perbandingan antara sebelum dan sesudah diberi pengetahuan dan pemahaman tentang home yang berbasis potensis lokal, tahapan

¹⁷ Pujiati, selaku masyarakat yang Tergabung Home Industri, *Wawancara* (Pringsewu: 21 Januari 2020)

selanjutnya adalah dilakukan latihan yang bersifat terus menerus agar lebih efektif meningkatkan kemampuan dan keahlian yang dimiliki setiap masyarakat. Perbedaan-perbedaan individu dilihat dari tingkat kecerdasan dan bakat dari masyarakat itu sendiri sehingga sebagai penggerak dan pengelola harus menyesuaikan kemampuan dari masing-masing individu. Agar mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu mengembangkan ide-ide kreatif yang dimiliki setiap individu.

Adanya komponen-komponen pengembangan diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Tujuan dan pengembangan harus jelas dan dapat diukur. Maksudnya adalah bahwa setiap kegiatan yang dilakukan untuk pengembangan harus jelas ke mana arahnya dan dapat dikerjakan, dan harus disesuaikan dengan kondisi, dan jangan mengada-ada dan dapat dipertanggung jawabkan.
2. Para pelatih harus ahlinya yang berkualifikasi memadai (professional). Maksudnya adalah orang-orang yang dijadikan pelatih adalah orang yang memang mampu dalam melatih dan itu merupakan bidangnya, agar hasil yang diperoleh baik. kriteria
3. Materi pengembangan harus disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai. Maksudnya agar materi yang diberikan itu tidak lain dari jalur atau tujuan yang hendak dicapai, karena akan mengakibatkan kerugian.

Adapun tahapan dalam penyusunan pengembangan adalah

1. Mengidentifikasi kebutuhan pengembangan,
2. Menetapkan keberhasilan dengan alat ukurnya,

3. Menetapkan metode pengembangan,
4. Mengadakan percobaan revisi,
5. Mengimplementasi dan mengevaluasi.¹⁸

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa komponen pengembangan adalah sasaran yang hendak dicapai dalam proses pengembangan serta harus jelas dan dapat diukur, para pelatih harus profesional, serta materi pengembangan harus disesuaikan dengan tujuan.

Jika semua itu sudah dilakukan maka baru dapat menciptakan produktivitas kerja dimana tujuannya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas Jajanan yang akan diproduksi. Ibu Pipit juga memberikan kebebasan kepada masyarakat agar tidak terpacu pada home industri yang ia jalankan. Mereka berhak membuka usaha sendiri untuk mengembangkan ide dan kemampuannya.

Berdasarkan penelitian yang berlandaskan teori tentang pengembangan home industri yang berbasis potensi lokal pertanian yang terjadi dilapangan dengan teori yang digunakan sesuai dengan hasil yang ada dilapangan. Dimana masyarakat diajak untuk berkreaitivitas, peduli terhadap potensi yang dimiliki serta memiliki keahlian. Yang sesuai dengan komponen-komponen pengembangan yaitu: tujuan dan pengembangan harus jelas dan dapat diukur, para pelatih harus ahlinya, dan materi pengembangan harus disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai.

¹⁸ Hadari Nawawi, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University 1999), 46

C. Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Sebelum menjelaskan peningkatan ekonomi masyarakat dari yang sebelum bergabung dalam home industri dan sesudah bergabung dalam home industri sudah jelas terlihat di atas profil dari masing-masing masyarakat.

Tabel 4.1.
Peningkatan Ekonomi Masyarakat Anggota Home Industri Japri

Nama	Pekerjaan sebelumnya	Pendapatan Per/hari	Pendapatan Per/Bulan
Darmini	IRT	Rp. 45.000	Rp. 1.350.000
Fitriani	IRT	Rp. 45.000	Rp. 1.350.000
Halimah	IRT	Rp. 35.000	Rp. 1.050.000
Endang	IRT	Rp. 35.000	Rp. 1.050.000
Yuli	IRT	Rp. 35.000	Rp. 1.050.000
Lestari	IRT	Rp. 35.000	Rp. 1.050.000
Pujiati	IRT	Rp. 35.000	Rp. 1.050.000

Sumber: Wawancara dengan anggota yang bergabung dalam home industri

Berdasarkan tabel di atas perbedaan penghasilan karena tingkat keahlian yang di miliki berbeda beda, sehingga upah yang diberikan pun berbeda. Tolak ukur peningkatan ekonomi dilihat dari kehidupan masyarakat sebelumnya hingga sekarang. Perbedaan pendapatan di bedakan dari tingkatan pekerjaan yang di kerjakan serta tingkat resiko yang di alami. Untuk penggorengan di berikan upah Rp. 45.000 per hari dan pada bagian pwngupasan dan pengemasan di berikan upah Rp. 35.000 per hari. Mengapa demikian karena pada bagian penggorengan memiliki tingkat resiko yang tinggi sehingga upah yang diberikan pun lebih tinggi. Adaya keterbukaan dari pikiran masyarakat untuk berinovasi bersama mengembangkan sumber daya alam yang ada, menciptakan lapangan pekerjaan dan melatih ketrampilan masyarakat ini lah salah satu bentuk perubahan ekonomi. Dapat dilihat dari

tabel di atas bahwa dari pendapatan yang tidak menentu hingga sekarang bisa mendapat penghasilan yang sudah pasti per harinya.

Berdasarkan hasil wawancara kepada ibu Pipit sebagai pengelola home industri ia mengatakan bahwa ada pengaruh terhadap peningkatan ekonomi. Dapat terlihat jelas dari sebelumnya yang hanya menjadi ibu rumah tangga dan hanya menunggu penghasilan dari suami saja. Namun sekarang ibu-ibu sudah mulai produktif dan bisa membantu suami mencari penghasilan untuk kehidupan sehari-hari bahkan bisa membantu membiayai untuk sekolah anak-anaknya.¹⁹ Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Suroso adanya usaha home industri memberikan pengaruh yang positif terhadap masyarakat dan ekonomi masyarakat. Dari yang penghasilan didapat ketika musim panen tiba sedangkan kebutuhan yang dibutuhkan untuk setiap harinya banyak dan kebutuhan rumah tanggapun sangat mahal pada saat ini. Masyarakat dapat mengenali potensi alam yang dimiliki, memanfaatkan untuk kemajuan masyarakat sekitar baik secara sosial ataupun ekonomi, dan menciptakan kemajuan dan kemandirian pada masyarakat. jika dilihat dari sisi perekonomian dapat memberikan perubahan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat yang bergabung dalam home industri jajanan Pringsewu. Melalui home industri Japri masyarakat lebih mandiri dan lebih memahami tentang mengolah potensi lokal serta tau cara berwirausaha.²⁰

Berdasarkan wawancara dari informan dapat disimpulkan bahwa adanya ketersediaan bahan baku pisang, singkong dan ubi yang mudah diperoleh. Ini merupakan salah satu faktor yang mendorong masyarakat Pekon

¹⁹ Wawancara Ibu Pipit Wulansari, pengelola Home Industri 21 Januari 2020

²⁰ Wawancara Suroso bagian dari pengerak 21 Januari 2020

Pringsewu untuk mengelola bahan baku secara lokal yang dimana saja tersedia. Meningkatnya pendapatan masyarakat yang diperoleh melalui home industri Japri di Pekon Pringsewu membawa dampak yang baik bagi perubahan ekonomi. Home industri Japri menyebabkan adanya peningkatan sosial dan ekonomi dan taraf hidup keluarga. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan penghasilan yang cukup baik yang mampu memenuhi kebutuhan hidup akan pangan, sandang, papan, kesehatan, pendidikan dan sosial. Adanya strategi pengembangan ekonomi masyarakat juga sangat mendorong dalam proses tersebut, adanya tatap muka (*direct contact*) dengan menyampaikan ide yang akan dikembangkan serta masalah yang harus diidentifikasi di Pekon Pringsewu, selanjutnya *demonstrasi hasil* dimana pengelola ataupun pengerak mengajarkan kepada masyarakat apa saja yang akan dikerjakan agar sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. *Demonstrasi proses* memperlihatkan kepada anggota home industri untuk mengajarkan hal-hal yang baru tahap selanjutnya *paksaan sosial* sesuatu hal yang sifatnya terpaksa agar orang bersedia melakukan tindakan yang dikehendaki.

Sehubungan dengan hal tersebut maka ada beberapa cara atau strategi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, khususnya masyarakat pedesaan. Salah satunya yaitu melalui kegiatan produksi. Mengingat kegiatan produksi sebagai salah satu proses atau cara yang dapat mengembangkan potensi kemampuan masyarakat dalam usahanya meningkatkan perekonomian mereka secara mandiri.

Adapun langkah-langkah strategis yang harus dilakukan adalah:

1. Melakukan identifikasi terhadap pelaku ekonomi.
2. Melakukan program pembinaan yang berkelanjutan.
3. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan.
4. Melakukan koordinasi dan evaluasi.²¹

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa tercapainya peningkatan ekonomi ketika semua konsep dasar telah terpenuhi sehingga dengan usaha yang dilakukan secara berkelompok dapat meningkatkan ekonomi masyarakat. Peningkatan ekonomi sendiri dapat dijelaskan bertumbuhnya atau peningkatannya pundi pundi penghasilan masyarakat, atau dengan kata lain bertambahnya penghasilan masyarakat yang menyebabkan bertambah baik pula taraf kehidupan masyarakat. Salah satu upaya masyarakat dalam meningkatkan ekonominya dengan bergabung ke home industri jajanan pringsewu dengan tujuan untuk meningkatkan atau memanfaatkan potensi-potensi yang ada dalam suatu daerah tersebut menuju dalam keadaan yang lebih baik atau lebih dari keadaan sebelumnya. Pengembangan home industri yang berbasis potensi lokal merupakan bentuk dari usaha untuk meningkatkan ekonomi masyarakat yang bertujuan untuk membuat masyarakat sadar akan kekayaan alam yang melimpah disuatu daerah yang mereka tinggali dengan maksud ingin merubah kehidupan agar menjadi lebih baik dan menjadi masyarakat yang mandiri serta berdaya dalam bidang perekonomiannya.

²¹ Zulkarnain, *Membangun Ekonomi Rakyat: Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*, (Yogyakarta: Adi Cita Karya Nusa, 2003), 14

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Pengembangan Home Industri yang Berbasis Potensi Lokal Pertanian Dengan Merk Dagang Japri, dilakukan dengan cara memberikan sosialisasi, memperkenalkan potensi lokal yang ada kepada masyarakat, memberikan pelatihan kepada masyarakat dan membentuk kelompok-kelompok usaha kecil. Pentingnya membangun kesadaran diri kepada masyarakat bahwa setiap masyarakat memiliki hak untuk menikmati kehidupan yang lebih baik dan menyadari bahwa di mana ada masyarakat tinggal maka akan ada pula potensi sumber daya yang tersedia dan dapat dikelola dengan baik serta dimanfaatkan sebagai penunjang untuk kehidupan. Peningkatan ekonomi dalam masyarakat juga mengalami perubahan yang cukup baik karena yang awalnya hanya ibu rumah tangga yang bergantung pada pendapatan suami dan hanya menunggu hasil panen, namun setelah bergabung dengan usaha home industri bisa memberikan perubahan terhadap ekonomi keluarga dan dapat membantu suami dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti akan memberikan saran agar lebih baik kedepannya yaitu:

1. Kepada Penggerak dan Pengelola dalam pengembangan home industri Japri tetap mendampingi dan memonitoring masyarakatnya agar tetap terjaga kualitas dan ketrampilannya dan bahkan bisa menjadi masyarakat yang benar benar bisa mandiri, karena dengan semakin berkualitasnya ketrampilan dan pengetahuan masyarakat bisa membuat sebagian masyarakat mendirikan usaha sendiri.
2. Kepada masyarakat harus lebih semangat dalam usaha home industri Japri demi untuk merubah kehidupan agar menjadi lebih baik lagi, dan masyarakat harus bisa lebih kreatif dan inovatif dalam usaha tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditiawati, Pingkan, dkk. "Pengembangan Potensi Lokal di Desa Panawangan sebagai Model Desa Vokasi dalam Pemberdayaan Masyarakat dan Peningkatan Ketahanan Pangan Nasional". dalam Jurnal Socioteknologi. Vol. 15. No. 1. April 2016.
- Agustin, Hamdi. *Studi Kelayakan Bisnis Syariah*. Depok: Rajawali Pers, 2018.
- Akla. *Metodologi Penelitian Pengajaran Bahasa Arab Teori dan Praktik*. Metro: CV. Laduny Alifatma, 2018.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenada, 2013.
- Choironi, Rizqi. "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Pengolahan Limbah Cangkang Kerang di PKBM Kridatam Desa Sendang Sikucing Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal". Semarang: UIN Walisongo, 2018.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV. Diponegoro, 2005.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1998.
- Fatoni, Abdurrahmat. *Metode Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 2000.
- Handoko, Hani. *Manajemen Personalialia & Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2014.
- Hermanita. *Perekonomian Indonesia*. YogYakarta: Press Yogyakarta 2013.
- Istiqamah, Supriyati. *Dasar-dasar Pengembangan Masyarakat Islam*. Bandar Lampung: Fakultas Dakwah, 2008.
- James D, Stice, dkk. *Akuntansi Intermedite*. Jakarta: Erlangga, 2009.

- Kahar, Adi Pasah, dkk. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Biologi SMA Berbasis Potensi Lokal. Literasi Lingkungan dan Sikap Konservasi". dalam *Jurnal Pedagogi Hayati*. Vol. 2. No. 1. April 2018.
- Kartono, Kartini. *Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maru, 1990.
- Koentjaraningrat. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia, 2001.
- Lipsey, Richard G. *Pengantar Makro Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 1993.
- Mega, Pratiwi. "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Terhadap Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga di Dusun Satu Kecubung Desa Terbanggi Lampung Tengah". Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2017.
- Mubyarto. *Ekonomi Rakyat. Program IDT dan Demokrasi Ekonomi Indonesia*. Yogyakarta: Aditya Media, 1997.
- Nawawi, Hadari. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University 1999.
- Paramita, M. "Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Lokal", dalam *Jurnal Media Pengabdian Kepada Masyarakat*. Bogor: Universitas Djuanda Bogor, 2018. Volume 4. No. 1. April 2018,
- Polnaya, Ghalip Agfa. "Strategi Pengembangan Ekonomi Lokal Untuk Meningkatkan Daya Saing Pada UKM Ekonomi Kreatif Batik Bakaran di Pati Jawa Tengah". Semarang: Universitas Diponegoro, 2015.
- Rizkika, Nurul. "Pengembangan Usaha Home Industri Air Karawang Perspektif Ekonomi Islam". dalam *Skripsi*. Bandar Lampung: Universitas Raden Intan Lampung, 2017.
- Salim, Peter. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Cet Ke-3. Jakarta: Modern English Press, 1991.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan. Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2006.
- Sobir. *Budidaya Tanaman Buah Unggul Indonesia*. Bandung: Redaksi Agro Media Pustaka 2009,.
- Soedarso, dkk. "Potensi dan Kendala Pengembangan Pariwisata Berbasis Kekayaan Alam Dengan Pendekatan Marketing Places". dalam *Jurnal Sosial Humaniora*. Vol.7 No.2. November 2014.
- Soelaeman, M. Munandar. *Ilmu Sosial Dasar: Teori dan Konsep Ilmu Sosial* Bandung: Refika Aditama, 1998.

Soetomo. *Keswadayaan Masyarakat Manifestasi Kapasitas Masyarakat Untuk Berkembang Secara Mandiri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Sukirno, Sadono. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.

Sunarto. *Membuat Kripik Singkong dan Kripik Kedelai*. Yogyakarta: Kanisius Anggota IKAPI 2002. 7

Suryabarata, Sumadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pres, 2012.

Suwanto. *Manajemen SDM Dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Theresia, Aprilia, dkk. *Pengembangan Berbasis Masyarakat Acuan Bagi Praktisi Akademisi, dan Pemerhati Pembangunan Masyarakat*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Thoha, Mifta. *Manajemen Kepegawaian di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2005.

Wiwandari. "Karakteristik Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Potensi Lokal Pada Wilayah Peri-Urban WPU Klaten-Jawa Tengah", dalam *Jurnal Geografi Media Informasi Pengembangan Ilmu dan Profesi Kegeografian*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2014. Volume 11 No.2 Juli 2014.

Zuhairi, *et al.* *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

Zulkarnain. *Membangun Ekonomi Rakyat: Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*. Yogyakarta: Adi Cita Karya Nusa, 2003.

Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

www.pringsewukab.go.id

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lia Widya Listiawati
NPM : 1602040108

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/ TA : VII / 2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1	Senin- 18/04/19	✓	Ace out Langgutan ke Pembimbing I	

Pembimbing II,

Hermanita, SE,MM
NIP. 19590815 198903 1 004

Mahasiswa Ybs,

Lia Widya Listiawati
NPM. 1602040108



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lia Widya Listiawati
NPM : 1602040108

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/ TA : VII / 2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa/ 26-11-19	✓	Revisi: outline sesuai dengan variabel publik lihat catatan dulu bsbat bah itu harus ada judul ✓	ly ly

Pembimbing I

Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.
NIP. 19680530 199403 2 003

Mahasiswa Ybs,

Lia Widya Listiawati
NPM. 1602040108



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lia Widya Listiawati
NPM : 1602040108

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/ TA : VII / 2019

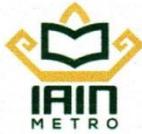
No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin / 2-12-2019	✓	Are outline lanjut ke proses menulis	ly

Pembimbing I

Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.
NIP. 19680530 199403 2 003

Mahasiswa Ybs,

Lia Widya Listiawati
NPM. 1602040108



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lia Widya Listiawati Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
NPM : 1602040108 Semester/ TA : VII / 2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat. 06. 2019	✓	ACC BAB I s/d III. Skripsi. Langsung ke pembimbing I.	

Pembimbing II,

Hermanita, SE.MM
NIP. 19590815 198903 1 004

Mahasiswa Ybs,

Lia Widya Listiawati
NPM. 1602040108



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lia Widya Listiawati
NPM : 1602040108

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/ TA : VII / 2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin / 16-12-19	✓	CBM dan terlihat masalah yg. harus dibahas	hy

Pembimbing I

Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.
NIP. 19680530 199403 2 003

Mahasiswa Ybs,

Lia Widya Listiawati
NPM. 1602040108



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lia Widya Listiawati
NPM : 1602040108

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/ TA : VII / 2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat/ 3-Jan-20	✓	Pengambilan sumber bacaan di UBM harus diberi catatan sumber. Riwayat dan perbaikan	hy

Pembimbing I

Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.
NIP. 19680530 199403 2 003

Mahasiswa Ybs,

Lia Widya Listiawati
NPM. 1602040108



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

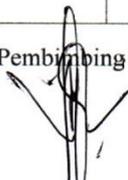
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Lia Widya Listiawati** Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
NPM : 1602040108 Semester / TA : IX / 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jelas / 7-1-2020	✓	Ada bab I - III dapat diteliti proses bimbingan ke pembimbing II	hy

Dosen Pembimbing I


Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 19680530 199403 2 003

Mahasiswa Ybs.


Lia Widya Listiawati
NPM. 1602040108



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lia Widya Listiawati
NPM : 1602040108

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/ TA : VII / 2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1	13. Jan 2020	✓	Acc APD. Lanjutan ke Pembimbing I.	

Pembimbing II,

Hermanita, SE.MM
NIP. 19590815 198903 1 004

Mahasiswa Ybs,

Lia Widya Listiawati
NPM. 1602040108



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syarah.metrouniv.ac.id; E-mail: syarah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Lia Widya Listiawati** Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
NPM : 1602040108 Semester / TA : IX / 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu / 15-1-2020	✓	Revisi APD Cojith Bimbingan ke pembimbing II	ly

Dosen Pembimbing I

Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 19680530 199403 2 003

Mahasiswa Ybs.

Lia Widya Listiawati
NPM. 1602040108



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lia Widya Listiawati
NPM : 1602040108

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/ TA : VII / 2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 29/01/2020	✓	<ul style="list-style-type: none">* Setiap hasil Jawaban APD harus ada per & sesuai unitan* Tanggapan lingkungan* Cek lagi Bab IV Hasil wawancara yang sesuai APD* Perbaiki Hasil wawancara pada Bab IV* Susunlah analisis* Lampirkan dgn kesimpulan.	

Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Hermanita, SE,MM
NIP. 19590815 198903 1 004

Lia Widya Listiawati
NPM. 1602040108



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lia Widya Listiawati Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
NPM : 1602040108 Semester/ TA : VIII/2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1	Kamis 20 Jan 20	✓	Perbaikan BAB. V Sehingga dan Catatan pembimbing	

Pembimbing II,

Hermanita, S.E., M.M
NIP. 19590815 198903 1 004

Mahasiswa Ybs,

Lia Widya Listiawati
NPM. 1602040108



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lia Widya Listiawati Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
NPM : 1602040108 Semester/ TA : VIII/2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1	Senin 03 Feb 20	✓	Ace BAB IV & V Lanjutkan ke pembimbing I.	

Pembimbing II,

Hermanita, S.E., M.M
NIP. 19590815 198903 1 004

Mahasiswa Ybs,

Lia Widya Listiawati
NPM. 1602040108



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lia Widya Listiawati Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
NPM : 1602040108 Semester / TA : IX / 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 08-04-2020	✓	↳ Lihat Outline Perhatikan Semua tidak harus bertulis terang teba ↳ Wawancara anda dari mana sampai mana mengapa hanya berhenti di Footnote saja uraian anda mana? ↳ Penjelasan anda belum mencakup semuanya, Penjelasan diatas apalagi diakhiri dengan Pencantuman PendaPat / Paksa sehingga terkesan Penjelasan anda kurang Maksimal.	

Dosen Pembimbing I

Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 19680530 199403 2 003

Mahasiswa Ybs.

Lia Widya Listiawati
NPM. 1602040108



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Lia Widya Listiawati** Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
NPM : 1602040108 Semester / TA : VIII / 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 28-10-2020	✓	2. Perbaiki Penulisan 2. Lampirkan Bab I & tang lainnya untuk dasar Koreksi Kesimpulan	

Dosen Pembimbing I ^

Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 19680530 199403 2 003

Mahasiswa Ybs.

Lia Widya Listiawati
NPM. 1602040108



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Lia Widya Listiawati** Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
NPM : 1602040108 Semester / TA : VIII / 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 11-Mei-2020	✓	↳ Berkas yang perlu tanda tangan silahkan dilengkapi.	

Dosen Pembimbing I

Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 19680530 199403 2 003

Mahasiswa Ybs.

Lia Widya Listiawati
NPM. 1602040108



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Lia Widya Listiawati** Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
NPM : 1602040108 Semester / TA : VIII / 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 12-5-20	✓	Ace untuk di ajuk ke Sidang Munas	ly

Dosen Pembimbing I

Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 19680530 199403 2 003

Mahasiswa Ybs.

Lia Widya Listiawati
NPM. 1602040108

OUTLINE

PENGEMBANGAN POTENSI LOKAL PERTANIAN DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT (Study Pada Home Industri Merk Jajan Japri di Pekon Pringsewu Provinsi Lampung)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pengembangan
 - 1. Pengertian Pengembangan
 - 2. Tujuan Pengembangan
 - 3. Komponen-Komponen Pengembangan

- B. Potensi Lokal Pertanian
 - 1. Pengertian Potensi Lokal Pertanian
 - 2. Jenis-Jenis Potensi Lokal Pertanian
 - 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Potensi Lokal Pertanian
- C. Ekonomi Masyarakat
 - 1. Pengertian Ekonomi Masyarakat
 - 2. Starategi Pengembangan Ekonomi Masyarakat
 - 3. Peningkatan Ekonomi Masyarakat

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Sifat dan Jenis Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Tehnik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV PENGEMBANGAN POTENSI LOKAL DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT

- A. Gambaran Umum Japri (Jajanan Pringsewu)
- B. Proses Pengembangan Home Industri yang Berbasis Potensi Lokal Pertanian Dengan Merk Dagang Japri
- C. Dampak Home Industri Japri Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, 29 November 2019
Peneliti,



Lia Widya Listiawati
NPM. 1602040108

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 19680530199403 2 003

Pembimbing II



Hermanita, SE,MM
NIP. 19590815198903 1 004

ALAT PENGUMPULAN DATA

PENGEMBANGAN POTENSI LOKAL PERTANIAN DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT (Studi Pada Home Industri Merk Jajan Japri di Pekon Pringsewu Lampung)

A. Wawancara

1. Wawancara Dengan Pengerak Jajanan Pringsewu

- a. Bagaimana pengembangan yang dilakukan dalam mengembangkan potensi lokal pertanian?
- b. Bagaimana keadaan potensi lokal pertanian yang ada di Pekon Pringsewu?
- c. Apa saja potensi lokal pertanian yang ada di Pekon Pringsewu?
- d. Bagaimana pengaruh pengembangan potensi lokal pertanian terhadap masyarakat? Apakah memberikan dampak positif atau negatif?
- e. Bagaimana tanggapan masyarakat mengenai pengembangan potensi lokal pertanian?

2. Wawancara dengan pengelola home industri

- a. Olahan apa saja yang diproduksi dari potensi lokal pertanian?
- b. Apakah dinas perindustrian pernah mengadakan pembinaan kepada pengelola home industri sekaligus orang – orang yang berperan dalam home industri?
- c. Adakah pengaruh pada tingkat perekonomian?
- d. Apakah ada perubahan yang terjadi setelah adanya pengembangan potensi lokal pertanian?

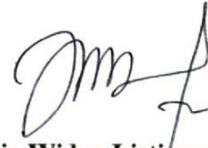
3. Wawancara dengan Kelompok Home Industri Japri

- a. Bagaimana tanggapan anda tentang adanya pengembangan potensi lokal pertanian?
- b. Apakah ada perubahan yang terjadi setelah adanya home industri?
- c. Apakah dengan adanya home industri dapat menambah pendapatan bagi keluarga anda?

B. Dokumentasi

1. Dokumentasi tentang potensi lokal pertanian yang ada di Pekon Pringsewu
2. Gambaran umum Japri
3. Buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

Metro, 15 Januari 2020
Mahasiswa Ybs.



Lia Widya Listiawati
NPM. 1602040108

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Hi. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 19680530 199403 2 003

Pembimbing II



Hermanita, SE.MM
NIP. 19590815 198903 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0299/In.28/D.1/TL.00/01/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala Business Developmen
Centre Pringsewu
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0298/In.28/D.1/TL.01/01/2020,
tanggal 21 Januari 2020 atas nama saudara:

Nama : **LIA WIDYA LISTIAWATI**
NPM : 1602040108
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Business Developmen Centre Pringsewu, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGEMBANGAN POTENSI LOKAL PERTANIAN DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT (STUDI PADA HOME INDUSTRI MERK JAJAN JAPRI DI PEKON PRINGSEWU PROVINSI LAMPUNG)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Januari 2020
Wakil Dekan I,

Drs. H.M. Saleh MA.
NIP. 19650111 199303 1 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0298/In.28/D.1/TL.01/01/2020

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : LIA WIDYA LISTIAWATI
NPM : 1602040108
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Business Developmen Centre Pringsewu, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGEMBANGAN POTENSI LOKAL PERTANIAN DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT (STUDI PADA HOME INDUSTRI MERK JAJAN JAPRI DI PEKON PRINGSEWU PROVINSI LAMPUNG)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

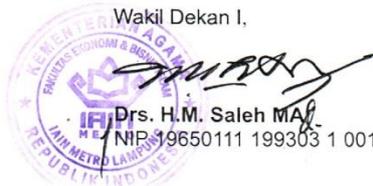
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 21 Januari 2020

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,





Pringsewu, 29 Januari 2020

Kepada Yth.
**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro Lampung**
Di -
Metro

Perihal : **Balasan Permohonan Izin Research**

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Teriring salam dan do'a semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat, Taufik, dan Hidayah-Nya kepada kita semua dalam menjalankan tugas dan amanah sehari-hari. Amin.

Sehubungan dengan Surat Nomor: 0299/In.28/D.I/TL.00/01/2020, mengenai Permohonan Izin Research Mahasiswa/i IAIN Metro Lampung pada Bisnis Development Center Kabupaten Pringsewu, maka dengan ini Kami menyetujui permohonan tersebut. Adapun mahasiswa/i tersebut adalah:

No.	Nama Mahasiswa/i	NPM	Jurusan/Prodi	Fakultas
1.	Lia Widya Listiawati	1602040108	Ekonomi Syari'ah	Ekonomi dan Bisnis Islam

Demikian persetujuan Izin Research ini Kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

**BUSINESS DEVELOPMENT CENTRE
PRINGSEWU**



M.ADE RIFAI
Kepala



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1506/In.28.3/PP.00.9/11/20192019
Lampiran :-
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

11 Juni 2019

Kepada Yth:

1. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag
2. Hermanita, MM
di – Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Lia Widya Listiawati
NPM : 1602040108
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Judul : Pengembangan Kreativitas Ekonomi Masyarakat Melalui Potensi Lokal Study Home Industri Dengan Merk Dagang JAPRI (Jajanan Pringsewu)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi prop'osal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan Bidang Akd &
Kelembagaan,



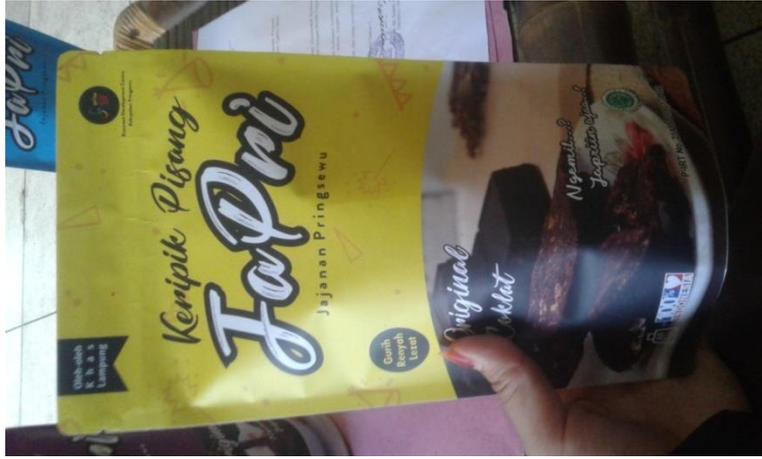
MUHAMMAD SALEH

LAMPIRAN LAMPIRAN











**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-362/In.28/S/U.1/OT.01/06/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : LIA WIDYA LISTIAWATI
NPM : 1602040108
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1602040108.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 08 Juni 2020
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtarid Sudin, M.Pd
NIP. 1958083119810301001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Lia Widya Listiawati, lahir pada tanggal 18 Mei 1998, dari pasangan Bapak Suprpto dan Ibu Sriyati. Peneliti merupakan anak pertama dari 2 bersaudara.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Negeri 1 Nyukang Harjo, lulus pada tahun 2010.

Jenjang sekolah menengah pertama dilanjutkan oleh peneliti di SMP Muhammadiyah 1 Selagai Lingga, lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pada SMA Negeri 1 Kalirejo, lulus pada tahun 2016. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada Program Studi Ekonomi Syari'ah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro dimulai pada Semester I Tahun Ajaran 2016/2017, yang kemudian pada Tahun 2017, STAIN Jurai Siwo Metro beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, sehingga Program Studi Ekonomi Syari'ah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam berubah menjadi Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.